



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA TERNATE TAHUN 2024



**TERNATE**  
*Kota Rempah*

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KOTA TERNATE TAHUN 2025**

# Kata Pengantar

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Data Kependudukan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, mulai dari perencanaan pembangunan hingga pelayanan publik. Data ini memiliki fungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, pengalokasian anggaran serta penyusunan berbagai kebijakan yang lebih tepat sasaran perlindungan hukum dan pencegahan kriminal .

Data kependudukan yang bersumber dari registrasi bidang pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai bagian utama dari penyelenggaraan administrasi kependudukan, disajikan dan dipublikasikan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kinerja pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Ternate menyajikan data-data kependudukan yang meliputi kuantitas dan kualitas penduduk serta kepemilikan dokumen kependudukan. Buku ini diharapkan akan menjadi rujukan data kependudukan Kota Ternate untuk tahun 2024 yang dapat diakses oleh semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kota Ternate

FAHRI FUAD, S.STP,M.Si

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
Daftar isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Pengertian Umum Terhadap Istilah Yang Digunakan Dalam Profil	5
<b>Bab II Gambaran Umum Kota Ternate</b>	<b>8</b>
A. Letak Geografis	9
A.1 Letak Wilayah	9
A.2 Luas Wilayah	9
A.3 Kondisi Topografi	10
B. Kondisi Demografis Daerah	11
C. Gambaran Ekonomi Daerah	
C.1 PDRB Menurut Penggunaan	11
C.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi	12
<b>Bab III Sumber Data</b>	
A. Data Registrasi	16
B. Data Non Registrasi	16
C. Data Lintas Sektor Terkait	16

## **Bab IV Kuantitas Penduduk**

A.	Jumlah dan Persebaran Penduduk	17
A.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	17
A.1.1	Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Ternate	18
A.1.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Selatan	18
A.1.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Utara	19
A.1.4	Jumlah Penduduk Kecamatan Moti	20
A.1.5	Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Dua	21
A.1.6	Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Tengah	22
A.1.7	Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Hiri	23
A.1.8	Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Barat	23
A.2	Kepadatan Penduduk	24
A.3	Laju Petumbuhan Penduduk	25
B	Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	27
B.1	Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jumlah dan Jenis Kelamin	27
B.1.1	Rasio Jenis Kelamin	28
B.1.2	Piramida Penduduk	30
B.1.3	Rasio Ketergantungan	31
B.2	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	32
B.3	Keluarga	33
B.3.1	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Keluarga	33
B.3.2	Hubungan Dengan Kepala Keluarga	34
B.4	Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	35
B.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	35

B.4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama	36
B.4.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan	37

## **Bab V Kualitas Penduduk**

A.	Kesehatan	40
A.1	Kelahiran	40
A.1.1	Angka Kelahiran Kasar	40
A.1.2	Angka Kelahiran Total	41
A.1.3	Rasio Anak dan Perempuan	41
B.	Kematian	42
C.	Pendidikan	43
D.	Ekonomi	44
D.1	Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja	44
D.2	Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur	44
D.3	Angka Pengangguran Menurut Usia	46
D.4	Angka Pengangguran Menurut Pendidikan	47
D.5	Angka Pengangguran Menurut SHDK	48
D.6	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	49
D.7	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Usia	50
D.8	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Pendidikan	51
D.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	51
E.	Sosial	54
E.1	Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas	54

E.2	Indeks Pembangunan Manusi	55
F.	Mobilitas Penduduk	56
F.1	Migrasi Keluar	56
F.2	Migrasi Masuk	57
<b>Bab VI Kepemilikan Dokumen Kependudukan</b>		<b>58</b>
A.	Kepemilikan Kartu Keluarga	59
B.	Kepemilikan KTP-el	60
C.	Kepemilikan Akta	61
C.1	Kepemilikan Akta Kelahiran	61
C.1.1	Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0 - 17 Tahun Menurut Kecamatan	62
C.1.2	Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0 - 5 Tahun Menurut Kecamatan	63
D.	Kepemilikan Akta Perkawinan	64
E.	Kepemilikan Akta Perceraian	66
<b>Bab VII Kesimpulan</b>		<b>69</b>

# Daftar Tabel

Tabel 2.1	Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Di Wilayah Kota Ternate Tahun 2024	9
Tabel 2.2	Luas Wilayah Kota Ternate Tahun 2024	10
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2020 Kota Ternate Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2020-2024	14
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Ternate Menurut Kecamatan Tahun 2024	17
Tabel 4.2	Data Penduduk Kecamatan Pulau Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	18
Tabel 4.3	Data Penduduk Kecamatan Ternate Selatan Menurut Kelurahan Tahun 2024	19
Tabel 4.4	Data Penduduk Kecamatan Ternate Utara Menurut Kelurahan Tahun 2024	20
Tabel 4.5	Data Penduduk Kecamatan Moti Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	21
Tabel 4.6	Data Penduduk Kecamatan Pulau Batang Dua Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	21
Tabel 4.7	Data Penduduk Kecamatan Ternate Tengah Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	22
Tabel 4.8	Data Penduduk Kecamatan Batang Dua Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	23
Tabel 4.9	Data Penduduk Kecamatan Ternate Barat Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	24
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024	25
Tabel 4.11	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Ternate 2023-2024 Menurut Kecamatan	27

Tabel 2.1	Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Di Wilayah Kota Ternate Tahun 2024	9
Tabel 2.2	Luas Wilayah Kota Ternate Tahun 2024	10
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2020 Kota Ternate Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2020-2024	14
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Ternate Menurut Kecamatan Tahun 2024	17
Tabel 4.2	Data Penduduk Kecamatan Pulau Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	18
Tabel 4.3	Data Penduduk Kecamatan Ternate Selatan Menurut Kelurahan Tahun 2024	19
Tabel 4.4	Data Penduduk Kecamatan Ternate Utara Menurut Kelurahan Tahun 2024	20
Tabel 4.5	Data Penduduk Kecamatan Moti Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	21
Tabel 4.6	Data Penduduk Kecamatan Pulau Batang Dua Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	21
Tabel 4.7	Data Penduduk Kecamatan Ternate Tengah Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	22
Tabel 4.8	Data Penduduk Kecamatan Batang Dua Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	23
Tabel 4.9	Data Penduduk Kecamatan Ternate Barat Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024	24
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2024	25
Tabel 4.11	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Ternate 2023-2024 Menurut Kecamatan	27

Tabel 4.12	Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Ternate Menurut Jumlah dan Jenis Kelamin Tahun 2024	28
Tabel 4.13	Struktur Umur Penduduk Kota Ternate Tahun 2024	32
Tabel 4.14	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga di Kota Ternate Menurut Kecamatan Tahun 2024	34
Tabel 4.15	Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	35
Tabel 4.16	Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2024	36
Tabel 4.17	Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Agama yang Dianut Menurut Kecamatan Tahun 2024	37
Tabel 4.18	Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Jenis Kecacatan Tahun 2024	39
Tabel 5.1	CBR Kota Ternate Menurut Kecamatan Tahun 2024	40
Tabel 5.2	TFR Menurut Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024	41
Tabel 5.3	CWR Menurut Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024	42
Tabel 5.4	CDR Per Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024	43
Tabel 5.5	Jumlah Angka Melek Huruf, Jumlah Partisipasi Kasar, Jumlah Partisipasi Murni, Jumlah Penduduk Putus Sekolah Per Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024	43
Tabel 5.7	Angka Pengangguran Menurut Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024	45
Tabel 5.8	Angka Pengangguran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate Tahun 2024	45

Tabel 5.9	Angka Pengangguran Menurut Usia Tahun 2024	46
Tabel 5.10	Angka Pengangguran Menurut Usia dan Jenis Kelamin di Kota Ternate Tahun 2024	47
Tabel 5.11	Angka Pengangguran Menurut Pendidikan Tahun 2024	48
Tabel 5.12	Angka Pengangguran Menurut SHDK	48
Tabel 5.13	Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kecamatan Tahun 2024	49
Tabel 5.14	Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Usia	50
Tabel 5.15	Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2024	51
Tabel 5.16	Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin	52
Tabel 5.17	Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Jenis Kecacatan Tahun 2024	54
Tabel 5.18	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Kota Ternate Tahun 2022-2024	55
Tabel 5.19	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020-2024	55
Tabel 5.20	Jumlah Migrasi Keluar Menurut Kecamatan Tahun 2024	56
Tabel 5.21	Jumlah Migrasi Masuk Menurut Kecamatan Tahun 2024	57
Tabel 6.1	Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2024	59
Tabel 6.2	Kepemilikan KTP-el Menurut Kecamatan Tahun 2024	60

Tabel 6.3	Kepemilikan KTP-el Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	61
Tabel 6.4	Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-17 Tahun Menurut Kecamatan Tahun 2024	62
Tabel 6.5	Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0 -17 Tahun Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024	63
Tabel 6.6	Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun Menurut Kecamatan Tahun 2024	63
Tabel 6.7	Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan Tahun 2024	65
Tabel 6.8	Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan Tahun 2024	66
Tabel 6,9	Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2024	67

# Daftar Gambar

Gambar 2.1	Grafik Perkembangan PDRB Menurut Penggunaan 2019-2023	12
Gambar 4.1	Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Ternate 10 Tahun Terakhir	26
Gambar 4.2	Jumlah Penduduk Kota Ternate Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	29
Gambar 4.3	Rasio Jenis Kelamin Kota Ternate Tahun 2024	30
Gambar 4.4	Piramida Penduduk Kota Ternate Tahun 2024	31
Gambar 4.5	Grafik Penduduk Kota Ternate Menurut Status Perkawinan Tahun 2024	33
Gambar 4.6	Jumlah Keluarga di Kota Ternate Menurut Kecamatan Tahun 2024	34
Gambar 4.7	Data Jenis Kecacatan di Kota Ternate tahun 2024	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Isu kependudukan merupakan isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektoral. Oleh karena itu, pengintegrasian dari berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan.

Dalam ranah konstitusi, pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 mengatur bahwa “Hal-hal mengenai warga Negara dan penduduk diatur dengan undang-undang”. Amanat ini merupakan pengakuan Negara yang sangat hakiki untuk ikut serta menjabarkan tujuan Negara, yaitu antara lain untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur melalui pengaturan warga Negara dan penduduk secara benar.

Ketentuan yang diamanatkan dalam pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 ini merupakan Undang-Undang organik yang wajib diwujudkan untuk mengatur kepastian dan perlindungan hukum bagi warga Negara dan penduduk dalam memperoleh hak publik dan hak sipil di bidang administrasi kependudukan.

Dalam dimensi hukum lainnya, amanat pasal 26 ayat (3) Undang Undang Dasar 1945 tersebut juga sangat signifikan menopang eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia, karena yang diamanatkan adalah pengaturan warga Negara dan penduduk yang merupakan salah satu syarat berdirinya sebuah Negara.

Dalam amanat pasal 26 ayat (3) UUD 1945 tersebut saat ini telah diterbitkan 3 (tiga) undang-undang yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

3. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Dan ditambah lagi dengan beberapa Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden, antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.
2. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
3. Peraturan Presiden Nomor 26 tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 26 tahun 2009 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional.

Ketiga Undang-Undang dan beberapa Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden secara spesifik melalui rumusan masing-masing normanya memberikan sumbangan yang signifikan dalam pengumpulan, pengolahan dan pemanfaatan data kependudukan.

Dapat dipastikan bahwa semua rencana pembangunan daerah dan nasional akan lebih efektif apabila ditunjang dengan data kependudukan yang akurat, baik mengenai jumlah, kepemilikan dokumen, persebaran dan komposisi penduduk. Data Penduduk yang diperlukan tidak hanya menyangkut keadaan pada waktu rencana disusun, tetapi juga informasi masa lampau dan perkiraan pada waktu yang akan datang. Melalui proses administrasi kependudukan yang benar akan diperoleh komponen laju pertumbuhan penduduk melalui kelahiran, kematian dan perpindahan.

Komitmen untuk memperhitungkan faktor penduduk dalam pembangunan sangat memerlukan perhatian para pengambil keputusan, kesepakatan Nasional untuk melaksanakan tertib penyelenggaraan administrasi kependudukan, hendaknya berjalan paralel dengan upaya pengendalian kelahiran, menurunkan fertilitas dan laju pertumbuhan penduduk dan pembangunan sosial ekonomi.

Untuk memperoleh gambaran keadaan kependudukan antara lain diperlukan upaya dan kegiatan yang kongkrit di bidang administrasi kependudukan. Hal ini sekaligus mendorong kita kearah penyelenggaraan administrasi kependudukan yang efektif, efisien, menyeluruh dan terpadu dengan dukungan penerapan sistem administrasi kependudukan yang handal dalam kerangka mewujudkan data base kependudukan yang akurat, mutakhir, benar dan terpercaya.

Sebagai langkah kongkrit dalam mewujudkan komitmen bersama dalam mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara nasional pada umumnya dan Kota Ternate pada khususnya diperlukan koordinasi antara berbagai instansi pengelola administrasi kependudukan Kabupaten/Kota dan Provinsi agar tercipta persamaan persepsi, terwujudnya pelaksanaan tugas dan terjaminnya kepastian hukum penduduk melalui data yang akurat benar dan mutakhir.

Salah satu dari peningkatan komitmen tersebut adalah diimplementasikan melalui pencapaian target dengan optimalisasi peralatan yang tersedia serta memaksimalkan waktu pelayanan kependudukan. Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi Pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Sebagaimana yang diamanahkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain itu dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan juga ditegaskan, bahwa dalam rangka peningkatan pelayanan

Administrasi Kependudukan sejalan dengan tuntutan pelayanan Administrasi Kependudukan yang profesional, memenuhi standar teknologi informasi, dinamis, tertib, dan tidak diskriminatif dalam pencapaian standar pelayanan minimal menuju pelayanan prima yang menyeluruh untuk mengatasi permasalahan kependudukan. Adapun pemerintah provinsi berkewajiban memberikan bimbingan, supervisi, dan konsultasi pelaksanaan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Sedangkan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat di bidang Administrasi Kependudukan, dan penugasan kepada desa untuk menyelenggarakan sebagian urusan Administrasi Kependudukan berdasarkan asas tugas pembantuan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kota Ternate dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang. Disisi lain penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi.

Data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk. Kerangka pikir penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini mencakup lima hal pokok yaitu antara lain:

1. Menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung;
2. Mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
3. Dari point 1 dan 2 teridentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. Mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman dalam penyusunan

pemanfaatannya;

5. Mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.

## **B. TUJUAN**

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Ternate Tahun 2024 sebagai salah satu informasi yang digunakan untuk semua keperluan seperti pelaksanaan pelayanan publik, pengalokasian anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

## **C. RUANG LINGKUP**

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kota Ternate Tahun 2024 adalah :

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

## **D. PENGERTIAN UMUM TERHADAP ISTILAH YANG DIGUNAKAN DALAM PROFIL KEPENDUDUKAN**

1. *Penduduk* adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
2. *Administrasi Kependudukan* adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hal lainnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
3. *Data Kependudukan* adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013);
4. *Kuantitas Penduduk* adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.

5. *Kualitas Penduduk* adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak (Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009);
6. *Profil Perkembangan Penduduk* adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup;
7. *Peristiwa Kependudukan* adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013);
8. *Perkembangan Kependudukan* adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan (Undang- Undang Nomor 52 Tahun 2009);
9. *Human Development Index (HDI) atau Indek Pembangunan Manusia/IPM* adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mencakup tiga aspek yaitu: pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan yang ditunjuk dengan tingkat pengeluaran untuk konsumsi per tahun.
10. *Produk Domestik Bruto /PDB* adalah gambaran kasar tentang tingkat pendapatan negara sebagai hasil penjualan berbagai produksi lokal, jasa dan investasi di banding pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, biasanya untuk satu tahun.
11. *Piramida Penduduk* adalah komposisi usia dan jenis kelamin penduduk secara grafis yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dalam hal ini piramida penduduk dalam suatu negara/wilayah dapat dibedakan atas tiga ciri, yaitu ekstensif/extencive (sebagian besar penduduk berusia muda). Konruktif/constructive (sebagian kecil penduduk berada dalam kelompok usia

muda dan stasioner/stationary (banyaknya penduduk dalam setiap usia hampir sama dan mengecil pada usia tua. Kecuali pada usia tertentu.

12. *Rasio/Beban Ketergantungan Atau dependency ratio* adalah rasio antara banyaknya penduduk usia 0 - 14 tahun dan banyaknya penduduk usia 65 tahun ke atas dengan banyaknya penduduk usia kerja (berusia 15 - 64 tahun).

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KOTA TERNATE**

Pemerintah Kota Ternate dibentuk berdasarkan pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tk.II Ternate pada tanggal 27 April 1999. Ini merupakan peningkatan status dari sebelumnya Kota Administratif Ternate. Peningkatan status ini merupakan respon dari perkembangan daerah yang dilihat dari berbagai aspek terutama aspek kemasyarakatan dan aspek perkembangan ekonomi. Pada awal pembentukannya Kota Ternate secara administrative terdiri dari 3 kecamatan dengan 58 desa/kelurahan.

Dengan memperhatikan aspirasi masyarakat dan pertimbangan rentang kendali pemerintahan maka beberapa wilayah kecamatan dipandang layak untuk dimekarkan dan ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan definitif. Lahirlah Peraturan Daerah Kota Ternate nomor 10 tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Moti yang tadinya merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Pulau Ternate. 4 desa yang berada di Pulau Moti kemudian ditingkatkan statusnya dan dimekarkan menjadi 6 (enam) kelurahan.

Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 6 Tahun 2006, dibentuklah Kecamatan baru yang diberi nama Kecamatan Pulau Batang Dua dengan 6 (enam) kelurahan. Kemudian pada tahun 2009 lahirlah Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kecamatan Pulau Hiri dengan 6 (enam) kelurahan yang juga merupakan pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate.

Sebelumnya di tahun 2007 Kecamatan Ternate Selatan dan Kecamatan Ternate Utara dimekarkan menjadi satu Kecamatan baru yaitu Kecamatan Ternate Tengah dengan 17 (tujuh belas) kelurahan melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 7 Tahun 2007.

Terakhir pada tahun 2016 Pemerintah Kota Ternate melalui Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 1 Tahun 2016 kembali memekarkan wilayah Kecamatan Pulau Ternate menjadi 1 kecamatan baru yaitu Kecamatan Ternate Barat yang terdiri dari 7 Kelurahan.

Nama Kecamatan dan Kelurahan selanjutnya dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1  
**Daftar Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan Di Wilayah Kota Ternate Tahun 2024**

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Jumlah Kelurahan
01	Pulau Ternate	6
02	Ternate Selatan	17
03	Ternate Utara	14
04	Moti	6
05	Pulau Batang Dua	6
06	Ternate Tengah	16
07	Pulau Hiri	6
08	Ternate Barat	7
Jumlah		78

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate

## A. LETAK GEOGRAFIS

### A.1. Letak Wilayah

Kota Ternate terletak pada posisi 02°28'54,51" Lintang Selatan, 02°39'28,76" Lintang Utara, dan berada di antara 124°16'58,62"-129°40'57,62" Bujur Timur. Batas Wilayah Kota Ternate dikelilingi oleh Laut adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara dengan Laut Maluku
- Sebelah Selatan dengan Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Selatan
- Sebelah Timur dengan Pulau Halmahera
- Sebelah Barat dengan Laut Maluku dan Pulau Sulawesi

Kota Ternate adalah Kota Kepulauan dengan 8 pulau yaitu Pulau Ternate, Pulau Moti, Pulau Hiri, Pulau Tifure dan Pulau Mayau yang berpenghuni. Kemudian Pulau Maka, Gurida dan Mano yang tidak berpenghuni.

### A.2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Ternate secara keseluruhan adalah 5.709,72 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan 162,2 km<sup>2</sup> dan lautan 5.547,52 km<sup>2</sup>. Secara terperinci luas wilayah Kota Ternate dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Dari tabel 2.2. terlihat bahwa Kecamatan Ternate Barat memiliki Luas Wilayah terbesar yaitu 33,88 Km<sup>2</sup> atau 20,89 %. Sedangkan dengan luas wilayah terkecil ada di Kecamatan Pulau Hiri yaitu 9,72 Km<sup>2</sup> atau hanya 5,98% dari total luas wilayah daratan secara keseluruhan

Tabel 2.2  
Luas Wilayah Kota Ternate Tahun 2024

No	Nama Kecamatan	Luas Daratan Land Area (Km <sup>2</sup> )	%
1	Pulau Ternate	17,39	10,72
2	Ternate Selatan	20,22	12,47
3	Ternate Utara	13,92	8,58
4	Moti	24,78	15,28
5	Pulau Batang Dua	29,03	17,90
6	Ternate Tengah	13,26	8,18
7	Pulau Hiri	9,72	5,99
8	Ternate Barat	33,88	20,89
<b>Jumlah</b>		<b>162,2</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS Kota Ternate

### A.3. Kondisi Topografi

Kondisi topografi Kota Ternate dengan sebagian besar daerah bergunung dan berbukit, terdiri atas pulau vulkanis dan pulau karang dengan kondisi jenis tanah *Rogusal* ( Pulau Ternate, Pulau Hiri, dan Pulau Moti) dan *Rensika* (Pulau Mayau, Pulau Tifure, Pulau Maka, Pulau Mano dan Pulau Gurida). Gunung Gamalama merupakan gunung api yang masih aktif yang terletak di tengah Pulau Ternate. Pemukiman masyarakat secara intensif berkembang di sepanjang garis pantai pulau. Memiliki kelerengan fisik terbesar di atas 40% yang mengerucut ke arah puncak gunung Gamalama. Di daerah pesisir rata-rata kemiringan 2% sampai 8%. Kondisi topografi Kota Ternate juga ditandai dengan keberagaman ketinggian dan permukaan laut dari rendah: berkisar antara 0-499 mdpl, sedang: berkisar antara 500-699 mdpl, sampai tinggi: berkisar lebih dari 700 mdpl.

Kedalaman lautnya bervariasi. Pada beberapa lokasi di sekitar Pulau Ternate terdapat tingkat kedalaman yang tidak terlalu dalam, sekitar 10 meter sampai pada jarak sekitar 100 meter dari garis pantai, tetapi pada bagian lain tingkat kedalamannya cukup besar dan berjarak tidak jauh dari garis pantai

## **B. KONDISI DEMOGRAFIS DAERAH**

Dengan letak yang sangat strategis sebagai *entry point* ke Provinsi Maluku Utara, Kota Ternate menjadi salah satu tujuan utama penduduk migran dari berbagai daerah di baik dari Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara maupun dari luar yang datang dengan status sebagai pencari kerja atau penanam modal. Hal ini membawa dampak positif dalam hal perkembangan ekonomi daerah terutama dari sektor jasa dan perdagangan. Namun di sini lain perkembangan ini harus dibarengi dengan penyediaan dan peningkatan berbagai sarana dan prasarana pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan dan infrastruktur lainnya.

Kondisi demografis Kota Ternate dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama yaitu kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), migrasi masuk (in-migration) dan migrasi keluar (out-migration). Faktor-faktor ini menjadi sangat penting untuk dipahami karena pertumbuhan penduduk pada dasarnya adalah keseimbangan dinamis antara faktor-faktor yang menambah dan faktor-faktor yang mengurangnya.

Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kota Ternate adalah sebesar 210.836 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 109.668 jiwa dan penduduk perempuan 101.168 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 5.916 jiwa atau 2,89 % bila dibandingkan dengan jumlah penduduk di akhir tahun 2023 lalu.

Kepadatan penduduk pada tahun 2024 tercatat sebesar 1.297,69 jiwa/km<sup>2</sup>. Dengan kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Ternate Tengah sebesar 4.227,60 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan terendah berada di Kecamatan Pulau Batang Dua sebesar 92,53 jiwa/km<sup>2</sup>.

## **C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH**

### **C.1. PDRB Menurut Penggunaan**

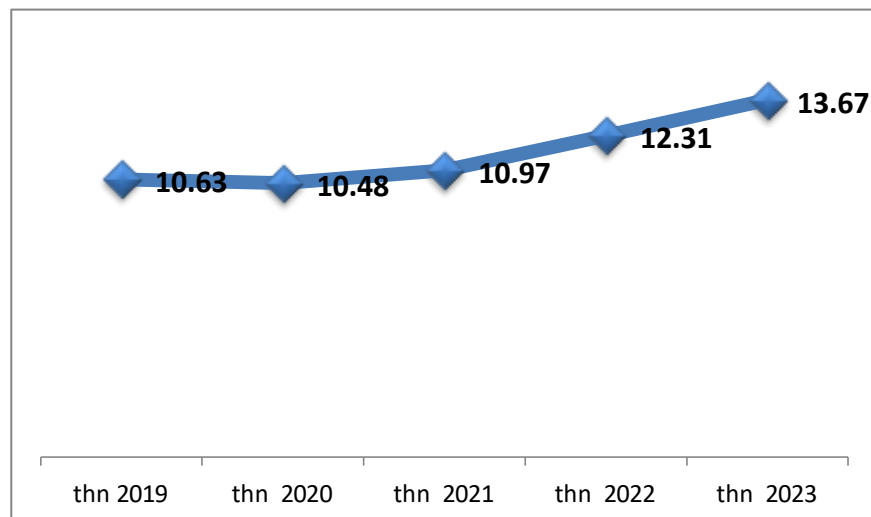
Data Produk Domestik Regional Bruto merupakan data dasar dan utama dalam kerangka perencanaan pembangunan, juga sebagai sumber informasi tentang kondisi perekonomian makro regional. Dipandang dari sisi penggunaan

PDRB merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir di suatu daerah selama satu tahun. Melalui analisis PDRB Kota Ternate tahun 2023 tergambar kondisi perekonomian Ternate selama tahun 2023 serta perkembangannya dari tahun sebelumnya.

Peningkatan PDRB secara nominal maupun riil dialami Ternate pada tahun 2023. PDRB menurut penggunaan atas dasar harga berlaku memberikan gambaran tentang agregat permintaan barang dan jasa pada tahun tersebut. Pada tahun 2023 PDRB Kota Ternate mencatatkan angka 13,67 Triliun meningkat 1,36 Triliun bila dibandingkan dengan PDRB pada tahun 2022. Bila diperhatikan PDRB Kota Ternate mengalami pertumbuhan positif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, dengan angka tertinggi pada tahun 2023. Selengkapnya data PDRB Kota Ternate menurut harga berlaku selama 5 tahun terakhir dapat disajikan pada grafik berikut ini :

Grafik 2.1

**Grafik Perkembangan PDRB Menurut Penggunaan 2019-2023**



Sumber : BPS Kota Ternate

**C.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi**

Struktur ekonomi suatu daerah dapat terlihat dari distribusi persentase masing-masing sektor ekonomi terhadap total PDRB suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya kontribusi masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuannya menciptakan nilai tambah.

Persentase yang besar pada suatu sektor menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari sektor tersebut.

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran struktur ekonomi yang ada di suatu wilayah. Semakin besar nilainya memiliki arti bahwa kategori tersebut semakin berperan di dalam pembentukan perekonomian di wilayah tersebut dan sebaliknya. Dari perjalanan waktu karena perubahan dan perkembangan ekonomi, distribusi/penyebaran PDRB ke dalam berbagai kategori akan selalu mengalami pergeseran.

Dari data PDRB yang bersumber dari BPS Kota Ternate, terdapat tiga sektor yang memiliki kontribusi paling besar pada struktur perekonomian Kota Ternate selama tahun 2024 yaitu sektor Jasa Keuangan dan Asuransi, sektor Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor.

Menariknya untuk sektor Jasa Keuangan dan Asuransi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Di tahun 2023 sektor ini hanya menyumbang 4,41% naik menjadi 15,57% di tahun 2024 atau meningkat sebesar 253,06%. Untuk sektor Jaminan Sosial Wajib peningkatannya juga cukup signifikan meningkat 1.022,73% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang hanya sebesar 1,32% menjadi 14,82% di tahun 2024.

Kontribusi terbesar ketiga adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sektor ini meningkat 12,78% dari 10,72% pada tahun 2023 menjadi 12,09% di tahun 2024.

Selanjutnya dapat disajikan data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2020–2024 untuk masing-masing sektor dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2020 Kota Ternate Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2020-2024**

NO	LAPANGAN USAHA	PDRB ADHK				
		2020	2021	2022	2023*	2024**
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,72	4,88	3,45	4,35	3,93
2	Pertambangan dan Penggalian	-13	0,1	7,4	5,24	4,70
3	Industri Pengolahan	-7,56	-10,67	3,72	3,25	4,31
4	Pengadaan Listrik dan Gas	4,24	7,06	5,92	4,99	3,95
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,9	5,38	4,24	4,42	6,82
6	Konstruksi	1,48	1,82	3,64	2,35	-0,58
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-8,93	1,39	6,23	10,72	12,09
8	Transportasi dan Pergudangan	-20,75	0,01	16,4	6,81	7,48
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-5,52	5	3,45	1,21	4,92
10	Informasi dan Komunikasi	9,97	8,29	6,85	1,36	5,64
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,89	9,58	2,24	4,41	15,57
12	Real Estate	-5,01	2,35	1,38	6,43	6,82
13	Jasa Perusahaan	-3,66	9,31	5,01	1,01	4,58
14	Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	12,53	1,4	0,31	1,32	14,82
15	Jasa Pendidikan	3,4	0,77	2,04	2,4	0,79
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,59	3,84	0,76	3,95	0,03
17	Jasa Lainnya	2,02	2,51	4,33	2,02	3,79
<b>PDRB</b>		<b>-1,61</b>	<b>2,56</b>	<b>5,31</b>	<b>5</b>	<b>8,83</b>

\* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kota Ternate

Dari data pada tabel tersebut di atas terlihat bahwa sektor Konstruksi mengalami pertumbuhan paling rendah dan negatif menjadi minus 0,58% di tahun 2024 dari sebelumnya 2,35% di tahun 2024. Dari 17 sektor yang ada tercatat dari data di atas 11 di antaranya mengalami pertumbuhan positif termasuk 3 yang memberikan kontribusi terbesar. Sektor sektor dimaksud adalah : Industri

Pengolahan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, dan Jasa Lainnya

Sementara sektor yang mengalami pertumbuhan negatif adalah Pertanian, Kehutanan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, Jasa Pendidikan, dan yang terakhir sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

## **BAB III**

### **SUMBER DATA**

Dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Ternate Tahun 2024 ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

#### **A. DATA REGISTRASI**

Adalah data yang diperoleh dari hasil Pelayanan Penduduk dan Pencatatan Sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Data registrasi yang digunakan adalah Data SIAK Skala Kota Ternate Semester 2 tahun 2024 yang telah dikonsolidasikan oleh data Center Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri.

#### **B. DATA NON REGISTRASI**

Adalah data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Ternate yang diperoleh diluar dari hasil pelayanan Penduduk dan Pencatatan Sipil. Data dimaksud berupa :

1. Profil perkembangan Kependudukan per kecamatan.
2. Laporan regular Perkembangan Pelayanan administrasi Kependudukan per kecamatan.

#### **C. DATA LINTAS SEKTOR TERKAIT**

Adalah data yang diperoleh untuk menunjang serta melengkapi data Lain diluar Data registrasi dan Non registrasi. Data tersebut diantaranya terkait dengan kondisi geografis, demografis, gambaran ekonomi daerah dan potensi pengembangan wilayah.

## BAB IV KUANTITAS PENDUDUK

### A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

#### A.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kota Ternate mencapai angka 210.836 atau meningkat 5.916 jiwa atau 2,89 % bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada akhir tahun 2023 lalu. Dari jumlah tersebut penduduk laki-laki memiliki jumlah yang lebih besar sebanyak 109.668 jiwa (52,02%) ketimbang penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 101.168 jiwa (47,98%). Selengkapny data penduduk Kota Ternate per Kecamatan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1  
**Jumlah Penduduk Kota Ternate Menurut Kecamatan  
Tahun 2024**

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk			%
	Kode Wilayah	Nama Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1	PULAU TERNATE	4.743	4.490	9.233	4,38
2	2	TERNATE SELATAN	39.334	35.771	75.105	35,62
3	3	TERNATE UTARA	26.413	24.365	50.778	24,08
4	4	MOTI	2.316	2.299	4.615	2,19
5	5	PULAU BATANG DUA	1.385	1.326	2.711	1,29
6	6	TERNATE TENGAH	29.225	26.833	56.058	26,59
7	7	PULAU HIRI	1.449	1.409	2.858	1,36
8	8	TERNATE BARAT	4.803	4.675	9.478	4,50
<b>Total</b>			<b>109.668</b>	<b>101.168</b>	<b>210.836</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa konsentrasi penduduk Kota Ternate berada di 3 Kecamatan di dalam pulau Ternate yaitu Kecamatan Ternate Selatan 75.105 jiwa (35,62%) kemudian Kecamatan Ternate Tengah 56.058 jiwa (26,59%) dan Kecamatan Ternate Utara di urutan ketiga dengan jumlah penduduk 50.778 (24,08%). Perbedaan jumlah penduduk terlihat sangat mencolok jika dibandingkan kecamatan-kecamatan lain baik yang berada di pulau Ternate maupun yang berada di luar pulau Ternate. Ini menunjukkan bahwa tiga kecamatan tersebut memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik., dengan ketersediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur pendukung lainnya serta faktor-faktor penarik lainnya seperti kemudahan akses dan pusat kegiatan pemerintahan serta perekonomian.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terendah ada di Kecamatan Pulau Batang Dua dengan jumlah penduduk 2.711 jiwa atau (1,29%). Kecamatan ini berjarak kurang lebih 126 Km arah barat laut Kota Ternate dengan dua pulau besar yang berpenghuni yaitu Pulau Mayau dan Pulau Tifure.

Pada bagian selanjutnya akan ditampilkan data penduduk untuk masing-masing kecamatan yang ada di Kota Ternate per kelurahannya.

#### A.1.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Ternate

Jumlah penduduk di kecamatan Pulau Ternate pada akhir tahun 2024 adalah sebesar 9.233 jiwa yang terdiri dari 4.743 penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 4.490 penduduk berjenis kelamin perempuan. Data penduduk kecamatan pulau ternate selengkapnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2.  
Data Penduduk Kecamatan Pulau Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024

No	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			%
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1.001	JAMBULA	1.810	1.574	3.384	36,65
2	1.002	FORAMADIAHI	621	594	1.215	13,16
3	1.003	KASTELA	637	658	1.295	14,03
4	1.004	RUA	811	842	1.653	17,90
5	1.005	AFE-TADUMA	514	495	1.009	10,93
6	1.019	DORPEDU	350	327	677	7,33
<b>Total</b>			<b>4.743</b>	<b>4.490</b>	<b>9.233</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data pada tabel 4.2 di atas terlihat bahwa Kelurahan di Kecamatan Pulau Ternate dengan jumlah penduduk terbesar adalah di Kelurahan Jambula sebanyak 3.384 jiwa (36,65%). Dan kelurahan dengan jumlah penduduk terendah ada di Kelurahan Dorpedu dengan jumlah penduduk sebanyak 677 jiwa (7,33%).

#### A.1.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Selatan

Kecamatan Ternate Selatan memiliki 17 kelurahan dengan jumlah penduduk berdasarkan data semester dua tahun 2024 adalah sebanyak 75.105 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39.334 jiwa (52,37%) dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 35.771 jiwa (47,63%).

Pada tabel berikut akan disajikan detail data penduduk Kecamatan Ternate Selatan per kelurahan per jenis kelamin.

Tabel 4.3.  
**Data Penduduk Kecamatan Ternate Selatan Menurut Kelurahan  
Tahun 2024**

No	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			%
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1,001	SASA	1,679	1,600	3,279	4.37
2	1,002	GAMBESI	1,486	1,258	2,744	3.65
3	1,003	FITU	2,255	2,038	4,293	5.72
4	1,004	KALUMATA	6,248	5,508	11,756	15.65
5	1,005	KAYU MERAH	2,580	2,463	5,043	6.71
6	1,006	BASTIONG TALANGAME	2,751	2,374	5,125	6.82
7	1,007	UBO-UBO	1,349	1,297	2,646	3.52
8	1,008	MANGGA DUA	1,817	1,552	3,369	4.49
9	1,009	JATI	3,808	3,543	7,351	9.79
10	1,010	TOBOKO	1,044	1,038	2,082	2.77
11	1,011	TANAH TINGGI	2,004	1,797	3,801	5.06
12	1,020	TANAH TINGGI BARAT	1,736	1,609	3,345	4.45
13	1,021	MANGGA DUA UTARA	1,982	1,798	3,780	5.03
14	1,022	JATI PERUMNAS	1,645	1,441	3,086	4.11
15	1,023	TABONA	2,777	2,525	5,302	7.06
16	1,024	BASTIONG KARANCE	2,454	2,359	4,813	6.41
17	1,025	NGADE	1,719	1,571	3,290	4.38
<b>Total</b>			<b>39,334</b>	<b>35,771</b>	<b>75,105</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data pada tabel 4.3 di atas terlihat bahwa Kelurahan di Kecamatan Ternate Selatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kelurahan Kalumata dengan jumlah penduduk 11.756 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 6.248 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 5.508 jiwa. Sementara Kelurahan dengan jumlah penduduk terendah ada di Kelurahan Toboko dengan jumlah penduduk sebanyak 2.082 jiwa atau 2,77% dari total keseluruhan jumlah penduduk di Kecamatan Ternate Selatan.

### A.1.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Utara

Kecamatan Ternate Utara adalah salah satu dari tiga Kecamatan di Kota Ternate dengan jumlah penduduk paling banyak yaitu sebesar 50.778 jiwa (24,08%) yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26.413 jiwa (52,02%) dan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 24.365 jiwa (47,98%).

Kecamatan Ternate Utara memiliki 14 Kelurahan dengan ibukota Kecamatan berada di Kelurahan Dufa Dufa. Tabel berikut akan menyajikan jumlah penduduk kecamatan Ternate Utara per kelurahan dan per jenis kelamin.

Tabel 4.4  
**Data Penduduk Kecamatan Ternate Utara Menurut Kelurahan  
Tahun 2024**

No	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			%
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1,007	SOA	2.377	2.285	4.662	9,18
2	1,008	SOA SIO	1.020	923	1.943	3,83
3	1,009	KASTURIAN	1.881	1.752	3.633	7,15
4	1,010	SALERO	1.831	1.585	3.416	6,73
5	1,011	TOBOLEU	2.870	2.677	5.547	10,92
6	1,012	SANGAJI	3.283	2.875	6.158	12,13
7	1,013	DUFA DUFA	2.841	2.724	5.565	10,96
8	1,014	TAFURE	1.973	1.729	3.702	7,29
9	1,015	TABAM	907	833	1.740	3,43
10	1,016	SANGO	933	908	1.841	3,63
11	1,017	TARAU	760	697	1.457	2,87
12	1,019	SANGAJI UTARA	2.151	2.025	4.176	8,22
13	1,020	AKEHUDA	1.859	1.728	3.587	7,06
14	1,021	TUBO	1.727	1.624	3.351	6,60
<b>Total</b>			<b>26.413</b>	<b>24.365</b>	<b>50.778</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data pada tabel 4.3 di atas terlihat bahwa Kelurahan Sangaji memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu sebanyak 6.158 jiwa (12,13%). Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kelurahan Dufa Dufa dengan jumlah penduduk 5.565 jiwa (10,96%) dan Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar ketiga adalah Kelurahan Toboleu dengan jumlah penduduk 5.547 jiwa (10,92%). Sementara kelurahan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kelurahan Tarau, dengan jumlah penduduk 1.457 jiwa (2,87%).

#### **A.1.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Moti**

Kecamatan Moti adalah salah satu dari 3 Kecamatan yang terpisah dan berada di pulau tersendiri di luar Pulau Ternate. Memiliki 6 kelurahan jumlah penduduk Kecamatan Moti per Desember tahun 2024 adalah sebesar 4.615 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 2.316 jiwa (50,18%) dan penduduk perempuan sebanyak 2.299 jiwa (49,82%).

Data penduduk Kecamatan Moti per kelurahan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5.  
**Data Penduduk Kecamatan Moti Ternate Menurut Kelurahan Tahun 2024**

No	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			%
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1.001	TAKOFI	402	391	793	17,18
2	1.002	KOTA	588	601	1.189	25,76
3	1.003	TAFAMUTU	469	443	912	19,76
4	1.004	TAFAGA	325	376	701	15,19
5	1.005	FIGUR	307	299	606	13,13
6	1.006	TADENAS	225	189	414	8,97
<b>Total</b>			<b>2,316</b>	<b>2,299</b>	<b>4,615</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Penduduk di Kecamatan Moti relatif sedikit dengan rata-rata jumlah penduduk per kelurahan sebanyak 769 jiwa. Kelurahan Kota adalah kelurahan di Kecamatan Moti dengan jumlah penduduk terbesar yaitu sebesar 1.189 jiwa (25,76%). Sementara kelurahan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kelurahan Tadenas dengan jumlah penduduk sebanyak 414 jiwa saja.

#### A.1.5. Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Batang Dua

Kecamatan Pulau Batang Dua adalah terdiri dua pulau utama yaitu Pulau Mayau dan Pulau Tifure. Kecamatan ini terletak kurang lebih 126 Km arah barat laut Kota Ternate dengan 6 kelurahan. Berdasarkan data semester 2 Tahun 2024 Kecamatan Pulau Batang Dua memiliki jumlah penduduk sebesar 2.711 jiwa yang terdiri dari 1.385 jiwa penduduk laki-laki dan 1.325 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan. Terlihat pada tabel 4.6 Kelurahan Mayau sebagai Ibu Kota dari Kecamatan ini memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 868 jiwa (32,03%) dan Kelurahan Perum Bersatu adalah Kelurahan di Kecamatan Pulau Batang Dua dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 177 jiwa saja. Secara lengkap data penduduk Kecamatan Pulau Batang Dua Per Kelurahan dan Per Jenis Kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6.  
**Data Penduduk Kecamatan Pulau Batang Dua Menurut Kelurahan Tahun 2024**

No	Kelurahan		Jumlah Penduduk			%
	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1001	MAYAU	443	425	868	32,02
2	1002	TIFURE	257	229	486	17,93
3	1003	LELEWI	231	250	481	17,74
4	1004	BIDO	233	231	464	17,12
5	1005	PANTAI SAGU	128	107	235	8,67
6	1006	PERUM BERSATU	93	84	177	6,53
<b>Total</b>			<b>1.385</b>	<b>1.326</b>	<b>2.711</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

### A.1.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Tengah

Kecamatan Ternate Tengah adalah salah satu Kecamatan Terbesar di Kota Ternate. Kecamatan ini adalah pemekaran dari Kecamatan Ternate Selatan dan Ternate Utara. Kecamatan Ternate Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar kedua dengan jumlah penduduk sebanyak 56.058 jiwa atau 26,59 % dari total jumlah penduduk Kota Ternate per Desember tahun 2024. Kecamatan Ternate Tengah berada di tengah-tengah pusat pemerintahan dan perekonomian Kota Ternate dengan total 16 kelurahan. Dari jumlah penduduk tersebut Kecamatan Kota Ternate Tengah memiliki 29.225 penduduk laki-laki (52,13%) dan 26.833 penduduk perempuan (47,87%).

Data penduduk Kecamatan Kota Ternate Tengah berdasarkan jenis kelamin per kelurahan tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7  
Data Penduduk Kecamatan Ternate Tengah Menurut Kelurahan Tahun 2024

No	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Jumlah Penduduk			%
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1001	TAKOMA	1.049	927	1.976	3,52
2	1002	TANAH RAJA	499	547	1.046	1,87
3	1003	MUHAJIRIN	849	727	1.576	2,81
4	1004	STADION	733	726	1.459	2,60
5	1005	MALIARO	3.995	3.734	7.729	13,79
6	1006	KAMPUNG PISANG	1.070	1.040	2.110	3,76
7	1007	MARIKURUBU	3.116	2.922	6.038	10,77
8	1008	KOTA BARU	1.669	1.447	3.116	5,56
9	1009	GAMALAMA	1.455	1.253	2.708	4,83
10	1010	KALUMPANG	2.049	1.888	3.937	7,02
11	1011	MOYA	1.388	1.279	2.667	4,76
12	1012	SANTIONG	2.092	1.961	4.053	7,23
13	1013	MAKASSAR BARAT	2.714	2.599	5.313	9,48
14	1014	MAKASSAR TIMUR	2.897	2.531	5.428	9,68
15	1015	SALAHUDDIN	2.895	2.537	5.432	9,69
16	1016	TONGOLE	755	715	1.470	2,62
<b>Total</b>			<b>29.225</b>	<b>26.833</b>	<b>56.058</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kelurahan Maliaro sebanyak 7.729 jiwa (13,79%) dan kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil adalah kelurahan Tanah Raja dengan jumlah penduduk sebesar 1.046 jiwa (1,87%)

### A.1.7. Jumlah Penduduk Kecamatan Pulau Hiri

Pulau Hiri adalah sebuah Pulau Kecil di Utara Kota Ternate di mana Kecamatan Pulau Hiri berada. Dengan jumlah penduduk 2.858 jiwa Kecamatan Pulau Hiri adalah salah Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil di Kota Ternate. Hanya sebesar 1,36% dari total jumlah penduduk Kota Ternate secara keseluruhan. Kecamatan Pulau Hiri mengoleksi 1.385 penduduk laki-laki (50,70%) dan 1.326 (49,30%) penduduk perempuan.

Kecamatan Pulau hiri seperti halnya Kecamatan Moti dan Kecamatan Pulau Batang Dua terdiri dari 6 kelurahan di mana Kelurahan Faudu adalah Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu sebesar 628 jiwa (21,97%) disusul Kelurahan Tafraka dengan total 556 jiwa (19,45). Di sisi lain kelurahan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kelurahan Mado dengan jumlah penduduk sebesar 321 jiwa (11,23%). Selengkapnya data penduduk di kecamatan Pulau Hiri disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8.  
**Data Penduduk Kecamatan Pulau Batang Dua Menurut Kelurahan Tahun 2024**

No	Kelurahan		Jumlah Penduduk			%
	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1,001	FAUDU	328	300	628	21.97
2	1,002	TOMAJIKO	209	211	420	14.70
3	1,003	DORARI ISA	255	240	495	17.32
4	1,004	TOGOLOBE	216	222	438	15.33
5	1,005	MADO	162	159	321	11.23
6	1,006	TAFRAKA	279	277	556	19.45
Total			1.385	1.326	2.711	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

### A.1.8. Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Barat

Kecamatan Ternate Barat adalah pecahan atau hasil pemekaran dari Kecamatan Pulau Ternate. Kecamatan Ternate Barat beribukota di Kelurahan Sulamadaha dengan total jumlah penduduk sebanyak 9.478 jiwa yang terdiri dari 4.803 jiwa (50,68%) penduduk laki-laki dan 4.675 jiwa (49,32%) penduduk perempuan. Kecamatan Ternate Barat memiliki 7 Kelurahan dengan jumlah penduduk terbesar ada di Kelurahan Kulaba dengan total 2.032 jiwa. Kelurahan Togafo adalah kelurahan di Kecamatan Ternate Barat dengan jumlah penduduk paling kecil yaitu sebanyak 791 jiwa.

Tabel 4.9 berikut ini menyajikan data penduduk Kecamatan Ternate Barat per kelurahan dan per jenis kelamin.

Tabel 4.9  
**Data Penduduk Kecamatan Ternate Barat Menurut Kelurahan Tahun 2024**

No	Kelurahan		Jumlah Penduduk			%
	Kode Kelurahan	Nama Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	1001	TOGAFO	397	394	791	8.35
2	1002	LOTO	515	498	1.013	10.69
3	1003	TAKOME	588	617	1.205	12.71
4	1004	SULAMADAHA	1.025	968	1.993	21.03
5	1005	TOBOLOLO	729	742	1.471	15.52
6	1006	BULA	507	466	973	10.27
7	1007	KULABA	1.042	990	2.032	21.44
<b>Total</b>			<b>4.803</b>	<b>4.675</b>	<b>9.478</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

## A.2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah ukuran jumlah penduduk yang tinggal dalam satu kilometer persegi wilayah. Kepadatan penduduk dapat digunakan untuk mengetahui persebaran penduduk dan perbedaan sumber daya suatu wilayah.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah. Kepadatan penduduk dapat dipengaruhi oleh: Jumlah kelahiran (natalitas), Jumlah kematian (mortalitas), Perpindahan (migrasi) antara satu daerah ke daerah lain. Beberapa hal yang mempengaruhi kepadatan penduduk antara lain Pusat pemerintahan, pusat kegiatan ekonomi dan industry, ketersediaan sarana dan prasarana serta pusat pendidikan.

Analisis kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan penataan ruang khususnya distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi (pusat pertumbuhan).

Luas wilayah daratan Kota Ternate sebagai wilayah hunian adalah , yang terdiri dari daratan 162,2 km<sup>2</sup>, dengan tingkat kepadatan penduduk 1.299,85 jiwa per km<sup>2</sup>. Dari data jumlah penduduk pada bagian terdahulu telah disebutkan bahwa Kecamatan Ternate Selatan, Ternate Utara dan Ternate Tengah adalah tiga kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dan secara langsung memiliki

tingkat kepadatan tertinggi. Selengkapnya data luas wilayah dan kepadatan penduduk disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.10  
**Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk  
 Menurut Kecamatan Tahun 2024**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk *)	%	Luas Daratan Land Area (Km <sup>2</sup> ) **)	Kepadatan Penduduk
1	Pulau Ternate	9.233	4,38	17,39	530,94
2	Ternate Selatan	75.105	35,62	20,22	3714,39
3	Ternate Utara	50.778	24,08	13,92	3647,84
4	Moti	4.615	2,19	24,78	186,24
5	Pulau Batang Dua	2.711	1,29	29,03	93,39
6	Ternate Tengah	56.058	26,59	13,26	4227,60
7	Pulau Hiri	2.858	1,36	9,72	294,03
8	Ternate Barat	9.478	4,50	33,88	279,75
<b>Jumlah</b>		<b>210.836</b>	<b>100</b>	<b>162,2</b>	<b>1.299,85</b>

Sumber :\*) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

\*\*) BPS Kota Ternate

Sesuai penjelasan sebelumnya terlihat dari data pada tabel 4.10 di atas bahwa Kecamatan Ternate Tengah adalah Kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 4.227,60 jiwa per Km<sup>2</sup>. Kemudian Kecamatan Ternate Selatan adalah kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi kedua sebesar 3.714,39 jiwa per Km<sup>2</sup>. Dan kecamatan Ternate Utara memiliki tingkat kepadatan tertinggi ketiga yaitu 3.647,84 jiwa per km<sup>2</sup>. Untuk tingkat kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Pulau Batang Dua dengan tingkat kepadatan sebesar 93,39 jiwa per km<sup>2</sup>.

### A.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memprediksi jumlah penduduk di masa depan. Atau dengan kata lain laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial.

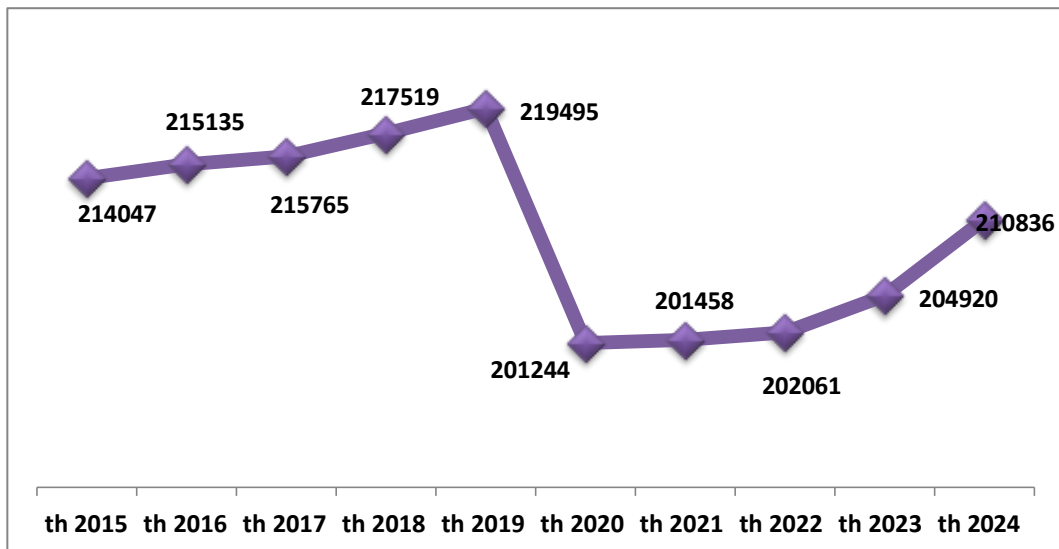
Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan

perpindahan penduduk. Laju pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk melihat kecenderungan penduduk di masa lampau, sekarang, dan masa depan.

Perkembangan jumlah penduduk Kota Ternate untuk kurun waktu sepuluh tahun terakhir dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1

**Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Ternate 10 Tahun Terakhir**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari grafik 4.1. di atas terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Ternate dari tahun 2015 sampai dengan 2019 Kota Ternate mengalami pertumbuhan positif. Namun, pada tahun 2020 penduduk Kota Ternate mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 18.251 jiwa atau -8,31%.

Hal ini disebabkan karena adanya pemutakhiran data yang dilakukan secara terpusat oleh Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri terhadap penduduk yang telah melakukan perekaman KTP Elektronik yang kemudian berdampak pada jumlah penduduk di seluruh Indonesia. Untuk tahun-tahun selanjutnya Kota Ternate mengalami pertumbuhan penduduk yang positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,18% per tahunnya.

Selengkapnya pertumbuhan jumlah penduduk tahun 2023 dan 2024 per Kecamatan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

.Tabel 4.11

**Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Ternate 2023-2024 Menurut Kecamatan**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk		Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
		2023	2024	
1	Pulau Ternate	8.955	9.233	3,10
2	Ternate Selatan	72.189	75.105	4,04
3	Ternate Utara	49.515	50.778	2,55
4	Moti	4.677	4.615	-1,33
5	Pulau Batang Dua	2.716	2.711	-0,18
6	Ternate Tengah	54.685	56.058	2,51
7	Pulau Hiri	2.876	2.858	-0,63
8	Ternate Barat	9.307	9.478	1,84
<b>Total</b>		<b>204.920</b>	<b>210.836</b>	<b>2,89</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Ada hal menarik ketika melihat data pada tabel 4.10 di atas. Terlihat bahwa walaupun secara umum di tingkat Kota Ternate mengalami pertumbuhan positif namun di tingkat kecamatan ada beberapa Kecamatan yang mengalami pertumbuhan penduduk negatif. Dan menariknya ternyata di Kecamatan terluar yaitu Kecamatan Moti, Pulau Batang Dua dan Kecamatan Pulau Hiri. Hal ini menunjukkan fenomena positif di mana terjadi migrasi penduduk dari tiga kecamatan itu ke Kecamatan-kecamatan di Pulau Ternate atau ke luar Kota Ternate dalam rangka meningkatkan pendidikan atau mencari pekerjaan.

Pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Ternate Selatan sebesar 4,04% disusul Kecamatan Pulau Ternate 3,10% dan Kecamatan Ternate Utara 2,55%. Sementara pertumbuhan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Moti sebesar -1,33%.

## **B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI**

### **B.1. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jumlah dan Jenis Kelamin**

Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Jumlah dan Jenis Kelamin dapat digunakan untuk memetakan dan merencanakan kebutuhan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, kebutuhan utama serta kebutuhan sosial lainnya. Karena pada prinsipnya setiap kelompok umur akan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Informasi yang tepat mengenai hal ini akan memberikan gambaran pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih baik dan akurat pada perencanaan pembangunan daerah. Informasi mengenai jumlah dan proporsi umur

penduduk menurut jumlah dan jenis kelamin di Kota Ternate pada tahun 2024 disajikan pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.12  
**Jumlah dan Proporsi Penduduk Kota Ternate Menurut Jumlah dan Jenis Kelamin Tahun 2024**

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk					
	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	Jumlah	%
0-4	7,068	6.4	6,807	6.7	13,875	6.58
5-9	9,954	9.1	8,934	8.8	18,888	8.96
10-14	10,465	9.5	9,675	9.6	20,140	9.55
15-19	10,272	9.4	8,617	8.5	18,889	8.96
20-24	13,512	12.3	9,138	9.0	22,650	10.74
25-29	10,375	9.5	8,587	8.5	18,962	8.99
30-34	8,552	7.8	8,089	8.0	16,641	7.89
35-39	8,430	7.7	8,192	8.1	16,622	7.88
40-44	7,821	7.1	8,045	8.0	15,866	7.53
45-49	6,876	6.3	7,068	7.0	13,944	6.61
50-54	5,261	4.8	5,593	5.5	10,854	5.15
55-59	4,115	3.8	4,466	4.4	8,581	4.07
60-64	2,880	2.6	3,256	3.2	6,136	2.91
65-69	1,961	1.8	2,103	2.1	4,064	1.93
70-74	1,188	1.1	1,342	1.3	2,530	1.20
>75	938	0.9	1,256	1.2	2,194	1.04
<b>Total</b>	<b>109.668</b>	<b>100</b>	<b>101.168</b>	<b>100</b>	<b>210.836</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data yang ditampilkan pada tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa 70,74 % penduduk Kota Ternate atau 149.145 jiwa adalah penduduk pada usia produktif dengan jumlah terbesar ada di kelompok umur 20-24 tahun. Sedikit berbeda dengan tahun 2016 di mana penduduk usia produktif didominasi oleh kelompok umur yang lebih tua di kelompok usia 30-34 tahun.

Kondisi memberi potensi keunggulan tersendiri pada daerah karena sebagian besar penduduknya berada pada yang produktif. Selanjutnya untuk kategori usia muda (usia di bawah 15 tahun) di tahun 2024 Kota Ternate memiliki 52.903 jiwa (25,09%) dan penduduk usia lanjut di atas 64 tahun sebanyak 8.788 jiwa atau 4,17% saja.

### B.1.1. Rasio Jenis Kelamin

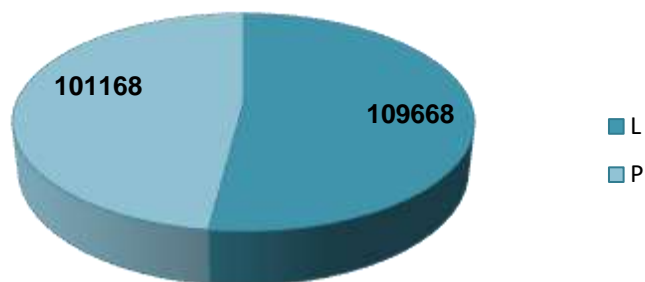
Rasio jenis kelamin adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk

perempuan. Manfaat data rasio jenis kelamin Untuk perencanaan pembangunan berwawasan gender, Untuk merancang pengembangan pendidikan berwawasan gender, Untuk mengetahui keterwakilan perempuan dalam berbagai urusan.

Rasio jenis kelamin dihitung dengan membagi jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan, kemudian dikalikan dengan konstanta (100). Angka rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Angka rasio jenis kelamin yang sama dengan 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan perempuan. Angka rasio jenis kelamin yang kurang dari 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

Dari data penduduk Kota Ternate yang diterima dari Kementerian Dalam Negeri tahun 2024 jumlah penduduk Kota Ternate lebih banyak berjenis kelamin Laki-laki dibanding dengan penduduk yang berjenis kelamin perempuan dengan rasio 108. Artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 108 penduduk laki-laki.

Grafik 4.2  
**Jumlah Penduduk Kota Ternate Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024**

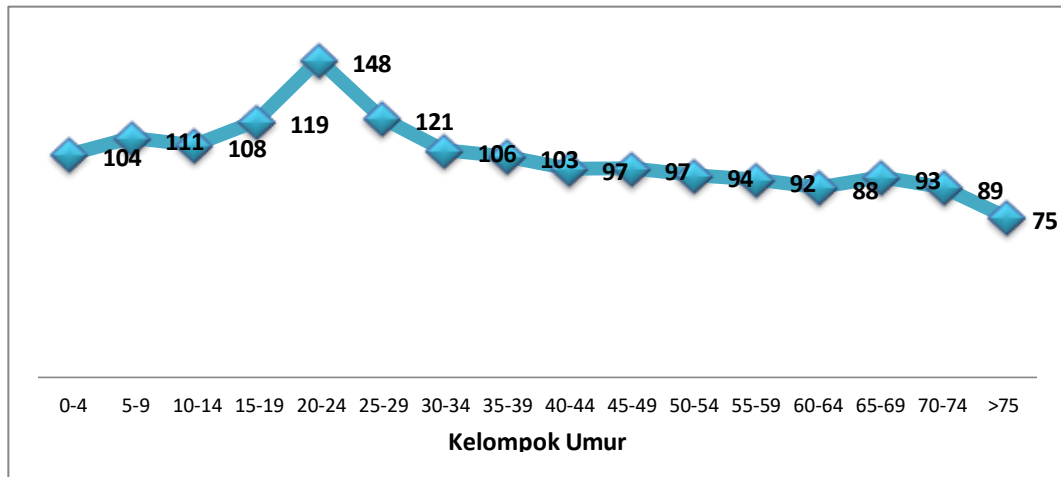


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Selengkapnya data rasio jenis kelamin per kelompok umur dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Grafik 4.3

**Rasio Jenis Kelamin Kota Ternate Tahun 2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

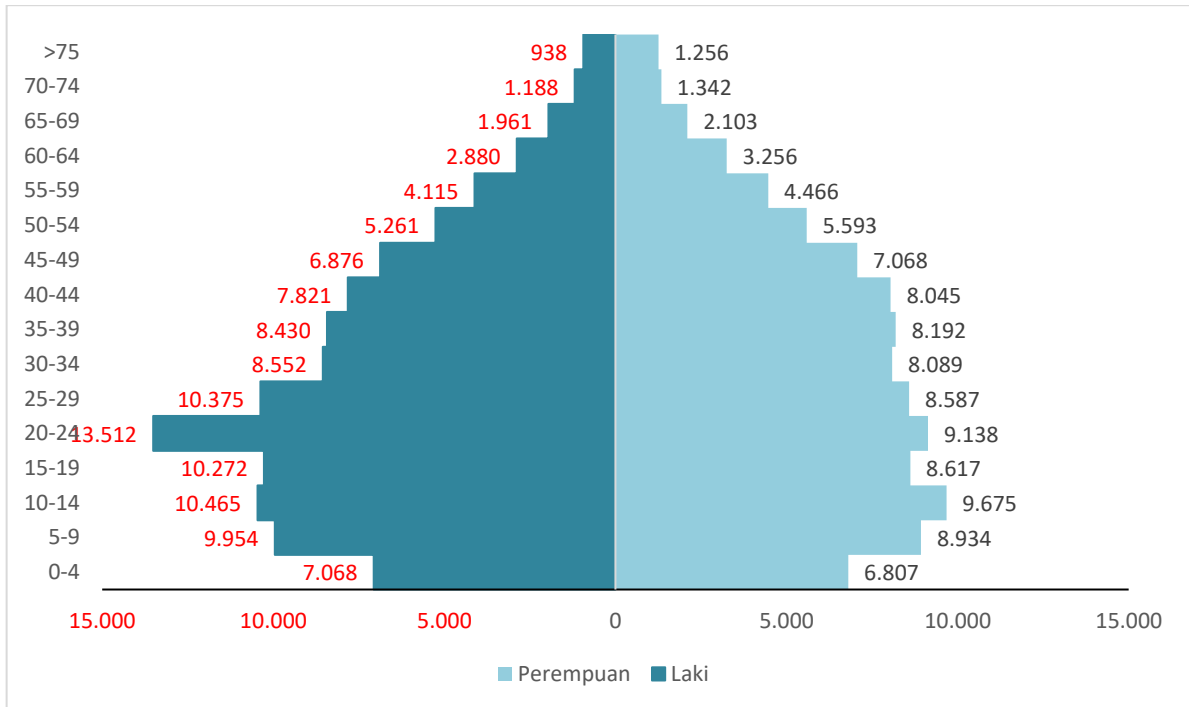
Dari *chart* di atas terlihat bahwa rasio jenis kelamin tertinggi berada di kelompok umur 20-24 tahun sebesar 145 dan terendah berada di kelompok usia lanjut >74 tahun sebesar 75. Jumlah kelahiran di Kota Ternate juga masih didominasi jenis kelamin laki-laki yang tampak dari rasio pada umur 0-4 tahun yang berada di angka 104. Grafik sex ratio ini kelihatan mulai menurun pada kelompok umur 45-49 tahun ke atas. Bahkan mencapai titik terendah pada kelompok umur >74 tahun yang menunjukkan bahwa life ekspektasi untuk jenis kelamin perempuan lebih tinggi ketimbang penduduk berjenis kelamin laki-laki.

**B.1.2. Piramida Penduduk**

Selain berbentuk tabel maupun grafik, visualisasi struktur usia penduduk Kota Ternate dapat pula digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Piramida penduduk adalah grafik yang menggambarkan komposisi penduduk suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Piramida penduduk dapat membantu memahami dinamika populasi, seperti pertumbuhan penduduk, harapan hidup, dan perubahan demografi. Bagian kiri piramida menunjukkan data laki-laki, sedangkan bagian kanan menunjukkan data perempuan.

Gambar 4.4

**Piramida Penduduk Kota Ternate Tahun 2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Piramida penduduk Kota Ternate tahun 2024 bertipe ekspansif, yang dapat dilihat dari pola piramida yang melebar di bagian bawah, cembung di tengah dengan bagian atas yang meruncing. Ini menunjukkan bahwa penduduk usia muda masih mendominasi dengan penduduk usia tua yang relatif lebih sedikit. Angka kelahiran juga lebih besar bila dibandingkan dengan angka kematian.

**B.1.3. Rasio Ketergantungan**

Rasio ketergantungan adalah perbandingan jumlah penduduk usia non produktif dengan jumlah penduduk usia produktif. Rasio ini juga disebut sebagai *dependency ratio*. Manfaat rasio ketergantungan adalah sebagai indikator demografi yang penting, digunakan untuk menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara dan membantu dalam memahami perpajakan, yang pada gilirannya memengaruhi pendapatan pemerintah.

Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan, semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk non produktif. Tabel 4.13 berikut ini menampilkan rasio ketergantungan Kota Ternate tahun 2024.

Tabel 4.13

**Struktur Umur Penduduk Kota Ternate Tahun 2024**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Σ Penduduk	%
	L	P		
0-14 tahun (Umur Muda)	27.487	25.416	52.903	25,09
16-64 tahun (Umur Produktif)	78.094	71.051	149.145	70,74
>65 tahun (Umur Tua)	4.087	4.701	8.788	4,17
<b>Total</b>	<b>109.668</b>	<b>101.168</b>	<b>210.836</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Tabel 4.12 menunjukkan data bahwa 70,74% Penduduk Kota Ternate di Tahun 2024 berada pada kelompok usia produktif. Sedangkan penduduk yang berpotensi menjadi beban terdiri dari 25,09 % pada rentang usia 0-14 tahun dan 4,17% pada kelompok usia tua dia tas 65 tahun. Selain itu penduduk usia produktif berjenis kelamin laki-laki lebih banyak bila dibandingkan dengan usia produktif yang berjenis kelamin perempuan.

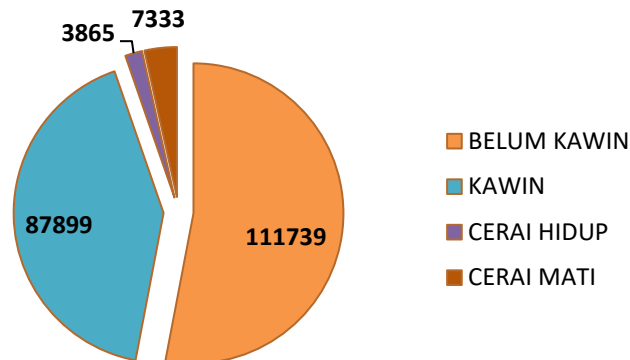
Secara umum rasio ketergantungan Kota Ternate tahun 2024 adalah sebesar 41% yang artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung 41 orang penduduk non produktif atau tidak produktif lagi.

**B.2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin**

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama dan lama kawin akan digunakan untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua dalam hal pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Secara umum Penduduk Kota Ternate tahun 2024 berdasarakan status perkawinan tergambar pada grafik berikut ini :

Gambar 4.5  
**Grafik Penduduk Kota Ternate Menurut Status Perkawinan  
 Tahun 2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari gambar 4.5 di atas terlihat bahwa Penduduk Kota Ternate yang belum menikah mendominasi status perkawinan dengan jumlah 111.739 jiwa atau 53% dan jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 87.899 atau 41,69% dan kemudian berstatus cerai hidup sebanyak 3.866 jiwa atau 1,83% dan penduduk dengan status cerai mati sebanyak 7.333 atau 3,48%.

### B.3. Keluarga

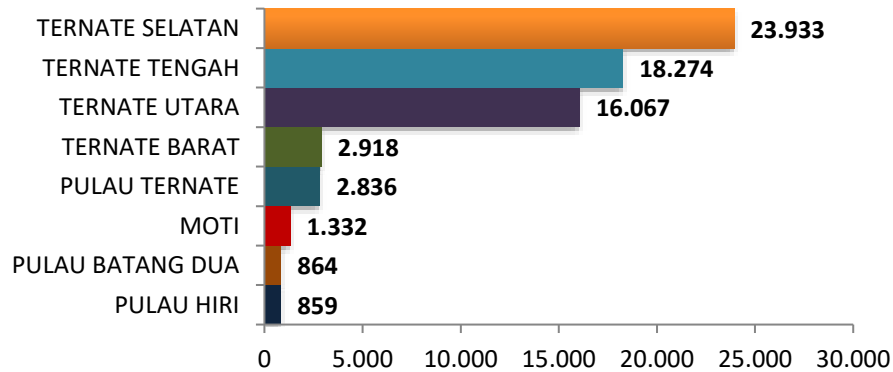
#### B.3.1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Keluarga

Keluarga merupakan satuan terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga di mana asumsinya semakin kecil jumlah anggota keluarga akan semakin tinggi tingkat kesejahterannya.

Jumlah keluarga di Kota Ternate tahun 2024 adalah sebanyak 67.083 keluarga. Dari jumlah ini Kecamatan Ternate menduduki urutan pertama Kecamatan dengan keluarga terbanyak yaitu sebanyak 23.933 kepala keluarga (35,68%). Sebaliknya Kecamatan dengan jumlah keluarga terendah ada di Kecamatan Pulau Hiri sebanyak 859 Keluarga (1,28%). Selengkapnya data

keluarga di Kota Ternate tahun 2024 digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Gambar 4.6**  
**Jumlah Keluarga di Kota Ternate Menurut Kecamatan**  
**Tahun 2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Selanjutnya rata-rata jumlah anggota keluarga di Kota Ternate pada tahun 2024 adalah 3 orang. Ini menunjukkan bahwa keluarga yang ada di Kota Ternate merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga 3-4 orang. Secara lengkap dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga di Kota Ternate**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2024**

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Keluarga		Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga
	N	%	N	%	
Pulau Ternate	9.233	4,38	2,836	4.23	3
Ternate Selatan	75.105	35,62	23,933	35.68	3
Ternate Utara	50.778	24,08	16,067	23.95	3
Moti	4.615	2,19	1,332	1.99	3
Pulau Batang Dua	2.711	1,29	864	1.29	3
Ternate Tengah	56.058	26,59	18,274	27.24	3
Pulau Hiri	2.858	1,36	859	1.28	3
Ternate Barat	9.478	4,50	2,918	4.35	3
<b>Total</b>	<b>210.836</b>	<b>100</b>	<b>67.083</b>	<b>100</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

### B.3.2. Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Status hubungan dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (living arrangement)

dan pola pengasuhan anak. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga dan lain-lain.

Tabel 4.15

**Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga**

Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga	Jumlah	
	Σ	%
Kepala Keluarga	67.083	8,27
Suami	0	0
Istri	39.193	4,83
Anak	92.645	11,43
Menantu	5	0,001
Cucu	1.481	0,18
Orang Tua	592	0,07
Mertua	236	0,03
Famili Lain	9.487	1,17
Pembantu	8	0,001
Lainnya	106	0,01
<b>Total</b>	<b>210.836</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

#### B.4. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

##### B.4.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Data Pendidikan menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu Kabupaten/Kota pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel.

Informasi ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah sekaligus kualitas SDMnya.

Tabel 4.16

**Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Pendidikan yang Ditamatkan  
Tahun 2024**

NAMA KECAMATAN	PENDIDIKAN										Σ PEND
	TDK SEKOLA H	BLM TMT SD	SD	SMP	SMA	D1 &D2	D3	S1	S2	S3	
Pulau Ternate	2,281	1,062	1,184	1,096	2,765	98	88	603	55	1	9,233
Ternate Selatan	17,360	7,664	5,975	7,943	26,424	418	1,159	7,290	801	71	75,105
Ternate Utara	11,696	4,826	4,278	5,431	18,268	314	787	4,696	455	27	50,778
Moti	977	566	1,192	526	1,086	26	46	190	5	1	4,615
Pulau Batang Dua	573	348	797	315	543	9	23	98	5	0	2,711
Ternate Tengah	12,576	5,735	4,589	6,382	20,742	267	751	4,578	420	18	56,058
Pulau Hiri	715	346	701	380	636	17	9	52	2	0	2,858
Ternate Barat	2,207	1,163	1,334	1,109	3,077	71	92	400	22	3	9,478
<b>Total</b>	<b>48,385</b>	<b>21,710</b>	<b>20,050</b>	<b>23,182</b>	<b>73,541</b>	<b>1,220</b>	<b>2,955</b>	<b>17,907</b>	<b>1,765</b>	<b>121</b>	<b>210,836</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari segi pendidikan seperti terlihat pada tabel 4.14 di atas Penduduk Kota Ternate masih terbilang rendah karena hanya 11,37% atau 23.968 penduduknya yang mengenyam pendidikan tinggi. Sementara yang berpendidikan SMA ke bawah jumlah cukup signifikan yaitu sebesar 186.868 jiwa atau sekitar 88,63%.

Hal ini mungkin saja terjadi akibat belum sadarnya penduduk untuk mengupdate tingkat pendidikannya di database kependudukan. Tapi hal ini tetap harus menjadi perhatian khusus para pengambil kebijakan dalam menentukan arah kebijakan pembangunan pendidikan ke depan.

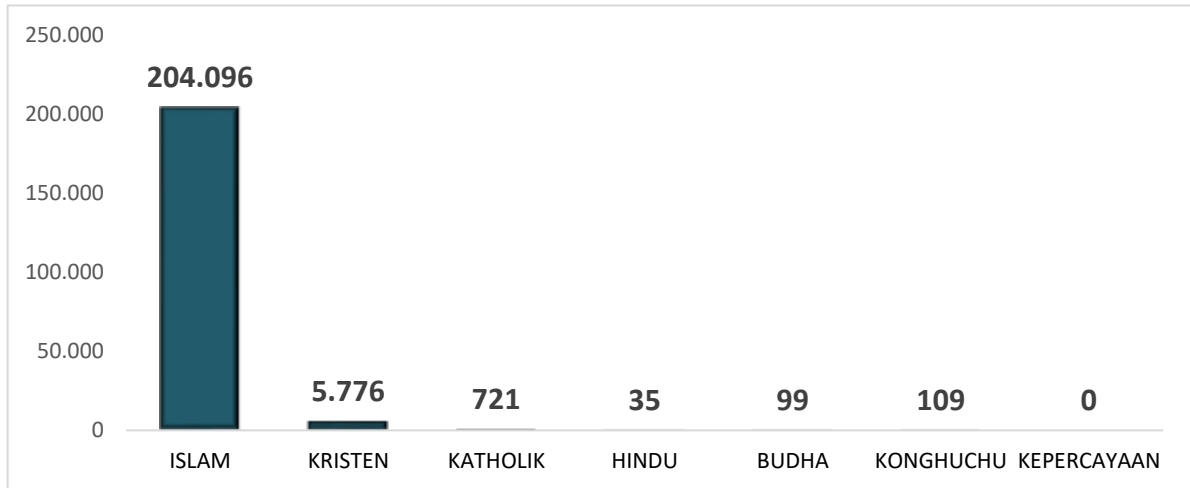
#### **B.4.2. Jumlah Penduduk Menurut Agama**

Bagian ini akan menyajikan komposisi penduduk kota berdasarkan agama dan kepercayaan yang disajikan dalam bentuk tabel per kecamatan. Secara umum data penduduk mayoritas beragama Islam dengan jumlah penganutnya sebanyak 204.096 jiwa atau 96,80%.

Selanjutnya penduduk yang beragama Kristen 2,74% atau 5.776 jiwa, kemudian Katholik dengan 721 orang penganut (0,34%). Untuk agama Konghucu, Budha dan Hindu serta Aliran Kepercayaan memiliki penganut yang berada di bawah 1%. Selengkapnya data penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 4.6

**Data Penduduk Kota Ternate Berdasarkan Agama Tahun 2024**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Kemudian untuk lebih jelasnya data di atas perlu dijabarkan lebih detail per kecamatan untuk gambaran yang lebih baik pada para pengambil kebijakan terkait dengan pembangunan sektor keagamaan di Kota Ternate. Tabel 4.15 akan menyajikan data penduduk Kota Ternate menurut agama yang dianutnya per kecamatan.

Tabel 4.17

**Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Agama yang Dianut Menurut Kecamatan Tahun 2024**

KECAMATAN	AGAMA							Σ PEND
	ISLAM	KRISTEN	KATOLIK	HINDU	BUDHA	KONGHUCU	KEPERCAYAAN	
Pulau Ternate	9,189	41	3	0	0	0	0	9,233
Ternate Selatan	74,162	777	122	14	8	22	0	75,105
Ternate Utara	50,101	587	75	6	9	0	0	50,778
Moti	4,614	1	0	0	0	0	0	4,615
Pulau Batang Dua	41	2,665	5	0	0	0	0	2,711
Ternate Tengah	53,812	1,561	506	10	82	87	0	56,058
Pulau Hiri	2,857	1	0	0	0	0	0	2,858
Ternate Barat	9,320	143	10	5	0	0	0	9,478
<b>Total</b>	<b>204,096</b>	<b>5,776</b>	<b>721</b>	<b>35</b>	<b>99</b>	<b>109</b>	<b>0</b>	<b>210,836</b>

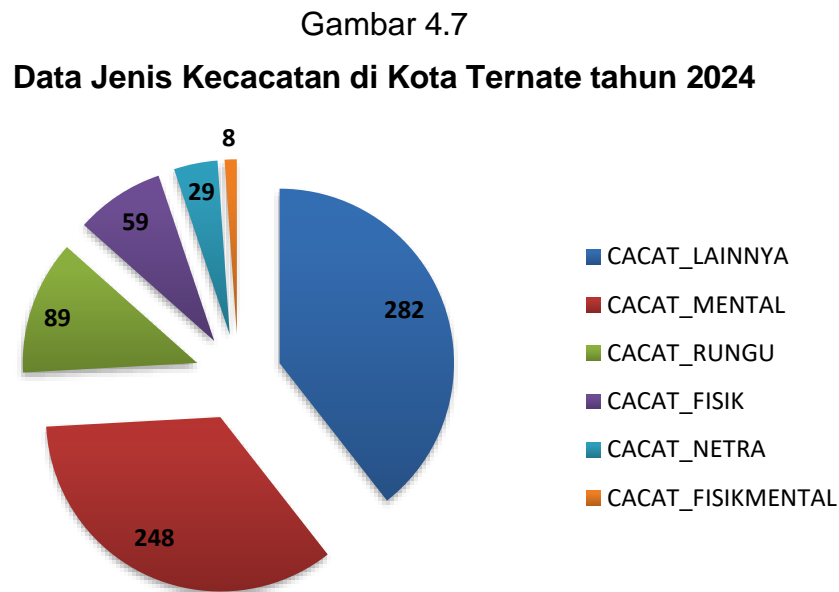
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

**B.4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan**

Pemerintah Daerah wajib memiliki dan memelihara dengan baik data mengenai penduduk penyandang cacat atau *disabilitas community*. Data ini sangat

penting dalam memetakan dan merencanakan pembangunan infrastruktur, serta penyediaan pelayanan public yang ramah terhadap para penyandang disabilitas ini. Jumlah dan jenis kecacatan akan sangat menentukan alokasi sumber daya dan penganggaran pembangunan yang mendukung ada pemberdayaan kaum *disabilitas*. Diharapkan dengan model pembangunan serta pelayanan publik yang mengakomodir kepentingan para penyandang cacat ini, maka diskriminasi terhadap kelompok ini akan semakin kecil.

Secara garis besar jumlah penyandang cacat yang terdata pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan sebanyak 715 orang atau hanya sekitar 0,34% dari total jumlah penduduk secara keseluruhan. Jenis dan jumlah penyandang cacat di Kota Ternate terlihat pada grafik berikut ini :



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari *chart* tersebut di atas terlihat bahwa jenis kecacatan yang paling banyak dilaporkan adalah kecacatan lainnya yaitu sebesar 282 jiwa atau 39,44% dari total jumlah penyandang cacat, kemudian Cacat Mental 248 jiwa atau 34,69%. Tuna Rungu menempati posisi ketiga jumlah penyandang terbanyak dengan jumlah 89 jiwa atau 12,45%. Selanjutnya ada cacat fisik 59 orang (8,25%), tuna netra jumlah 29 orang (4,06) dan cacat fisik dan mental 8 orang atau 1,12%.

Selanjutnya persebaran penyandang cacat di Kota Ternate dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut kecamatan sebagai berikut :

Tabel 4.18

**Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Jenis Kecacatan Tahun 2024**

KECAMATAN	JENIS KECACATAN						
	FISIK	NETRA	RUNGU	MENTAL	FISK MENTAL	LAINNYA	PEND
Pulau Ternate	6	4	5	6	0	3	24
Ternate Selatan	25	6	32	79	1	246	389
Ternate Utara	7	4	22	61	2	15	111
Moti	2	0	3	0	1	0	6
Pulau Batang Dua	0	0	1	0	0	0	1
Ternate Tengah	14	7	22	92	3	15	153
Pulau Hiri	1	1	1	1	0	1	5
Ternate Barat	4	7	3	9	1	2	26
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>29</b>	<b>89</b>	<b>248</b>	<b>8</b>	<b>282</b>	<b>715</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data pada tabel 4.18 terlihat bahwa Kecamatan Ternate Selatan memiliki jumlah penyandang cacat paling banyak yaitu sebesar 398 orang atau 54,41% kemudian Kecamatan Ternate Tengah 153 penyandang cacat atau 21,40% dan Kecamatan Ternate Utara dengan 111 penyandang cacat atau 15,52%. Kecamatan dengan jumlah penyandang cacat paling sedikit ada di Kecamatan Pulau Batang Dua dengan jumlah 1 orang penyandang cacat.

## BAB V KUALITAS PENDUDUK

### A. KESEHATAN

#### A.1. Kelahiran (Fertilitas)

##### A.1.1. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang tidak beresiko melahirkan (anak-anak, laki-laki dan orangtua). Angka Kelahiran Kasar/ Crude Birth Rate (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Angka Kelahiran Kasar Kota Ternate Menurut Kecamatan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1  
**CBR Kota Ternate Menurut Kecamatan Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Jumlah Kelahiran Tahun 2024	Penduduk Pertengahan Tahun 2024	CBR
1	Pulau Ternate	72	9.233	7,80
2	Kota Ternate Selatan	554	75.105	7,38
3	Kota Ternate Utara	389	50.778	7,66
4	Moti	25	4.615	5,42
5	Pulau Batang Dua	16	2.711	5,90
6	Kota Ternate Tengah	414	56.058	7,39
7	Pulau Hiri	29	2.858	10,15
8	Ternate Barat	67	9.478	7,07
<b>Jumlah</b>		<b>1.566</b>	<b>210.836</b>	<b>7,43</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 di Kota Ternate, dari 1000 penduduk terjadi 7,43 kali peristiwa kelahiran. Dengan angka kelahiran kasar tertinggi berada di Kecamatan Pulau Hiri 10,15 dan terendah di Kecamatan Moti 5,42.

### A.1.2. Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)

Angka Fertilitas Total (*Total Fertility Rate/TFR*) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok 15 — 49 tahun). Informasi angka fertilitas total (TFR) suatu daerah akan berguna bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

Tabel 5.2  
**TFR Menurut Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Jumlah Kelahiran	Perempuan (15-49 Th)	TFR
1	Pulau Ternate	72	2.605	27,64
2	Kota Ternate Selatan	554	20.662	26,81
3	Kota Ternate Utara	389	13.935	27,92
4	Moti	25	1.301	19,22
5	Pulau Batang Dua	16	709	22,57
6	Kota Ternate Tengah	414	15.117	27,39
7	Pulau Hiri	29	756	38,36
8	Ternate Barat	67	2.651	25,27
<b>Jumlah</b>		<b>1.566</b>	<b>57.736</b>	<b>27,12</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

### A.1.3. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Selanjutnya data Child Women Ratio Kota Ternate menurut Kecamatan dapat disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 5.3  
**CWR Menurut Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Jumlah Perempuan (15-49) Tahun	Jumlah Anak (0-4) Tahun	CWR
1	Pulau Ternate	2.605	611	23,45
2	Kota Ternate Selatan	20.662	4.910	23,76
3	Kota Ternate Utara	13.935	3.441	24,69
4	Moti	1.301	271	20,83
5	Pulau Batang Dua	709	124	17,49
6	Kota Ternate Tengah	15.117	3.675	24,31
7	Pulau Hiri	756	203	26,85
8	Ternate Barat	2.651	640	24,14
<b>Jumlah</b>		<b>57.736</b>	<b>13.875</b>	<b>24,03</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari tabel 5.3 di atas terlihat bahwa Kota Ternate pada tahun 2024 memiliki angka CWR 24,03 yang berarti dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun, terdapat 24-25 anak perempuan di bawah usia 5 tahun (0-4 tahun). Angka CWR tertinggi berada di Kecamatan Pulau Hiri yaitu 26,85 dan CWR terendah berada di Kecamatan Pulau Batang Dua yaitu 17,49.

## **B. KEMATIAN (MORTALITAS)**

### **B.1. Angka Kematian Kasar (*Crude Dead Rate/CDR*)**

Angka kematian kasar menunjukkan banyaknya kematian di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kematian kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang tidak berisiko kematian (anak-anak, laki-laki dan orangtua). Angka Kematian Kasar/ Crude Dead Rate (CDR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kematian yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel berikut ini akan menyajikan data CDR Kota Ternate menurut Kecamatan Tahun 2024.

Tabel 5.4  
**CDR Per Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024**

No	Kecamatan	Jumlah Kematian Tahun 2024	Penduduk Pertengahan Tahun 2024	CDR
1	Pulau Hiri	29,00	2.858,00	10,15
2	Pulau Batang Dua	14,00	2.711,00	5,16
3	Moti	44,00	4.615,00	9,53
4	Pulau Ternate	74,00	9.233,00	8,01
5	Kota Ternate Tengah	341,00	56.058,00	6,08
6	Kota Ternate Utara	327,00	50.778,00	6,44
7	Ternate Barat	67,00	9.478,00	7,07
8	Kota Ternate Selatan	468,00	75.105,00	6,23
<b>Jumlah</b>		<b>1.364</b>	<b>210.836</b>	<b>6.47</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 di Kota Ternate, dari 1000 penduduk terjadi 6,47 kali peristiwa kematian. Angka CDR tertinggi berada di Kecamatan Pulau Hiri 10,15 dan terendah berada di Kecamatan Pulau Batang Dua 5,16.

### C. PENDIDIKAN

#### C.1. Jumlah Angka Melek Huruf, Jumlah Partisipasi Kasar, Jumlah Partisipasi Murni dan Jumlah Penduduk Putus Sekolah

Jumlah angka melek huruf, jumlah partisipasi kasar, jumlah partisipasi murni, jumlah penduduk putus sekolah per kecamatan di Kota Ternate dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5  
**Jumlah Angka Melek Huruf, Jumlah Partisipasi Kasar, Jumlah Partisipasi Murni, Jumlah Penduduk Putus Sekolah Per Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024**

No	JumlahAngka Melek Huruf	Jumlah Partisipasi Kasar	Jumlah Partisipasi Murni	Jumlah Penduduk Putus Sekolah	
1	Pulau Hiri	–	108,47	181,82	23
2	Pulau Batang Dua	–	106,21	176,72	24
3	Moti	–	107,77	177,91	26
4	Pulau Ternate	–	106,3	182,48	72
5	Kota Ternate Tengah	–	105,83	186,07	321
6	Kota Ternate Utara	–	106,39	187,08	235
7	Ternate Barat	–	105,08	170,27	9
8	Kota Ternate Selatan	–	106,12	186,81	423

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Ternate Tahun 2024

Jumlah partisipasi kasar tertinggi di Kota Ternate berada pada Kecamatan Pulau Batang Dua 3,91% sedangkan angka partisipasi kasar terendah berada pada Kecamatan Ternate Barat 1,10%.

Jumlah partisipasi murni tertinggi di Kota Ternate berada pada Kecamatan Pulau Batang Dua 6,51% sedangkan angka partisipasi murni terendah berada pada Kecamatan Kota Ternate Selatan 0,24%.

Jumlah penduduk putus sekolah tertinggi di Kota Ternate berada pada Kecamatan Pulau Batang Dua 0,89% sedangkan penduduk putus sekolah terendah berada pada Kecamatan Ternate Barat 0,10%.

## D. Ekonomi

### D.1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk Usia Kerja (15 - 64 tahun) di Kota Ternate berjumlah 149.145 jiwa. Persentase angkatan kerja merupakan perbandingan jumlah penduduk usia kerja 15-64 tahun dengan total jumlah penduduk. Persentase angkatan kerja di Kota Ternate adalah 70,74% dengan persentase angkatan kerja terbanyak di Kecamatan Ternate Selatan 71,23%, sedangkan terendah terdapat di Kecamatan Pulau Hiri sebesar 68,96%. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6

**Persentase Angkatan Kerja Per Kecamatan Tahun 2024**

No	Kecamatan	Penduduk Usia Kerja (15-64 Tahun)	Jumlah Penduduk	Persentase Angkatan Kerja
1	Pulau Ternate	6.458	9.233	69,94
2	Kota Ternate Selatan	53.497	75.105	71,23
3	Kota Ternate Utara	35.900	50.778	70,70
4	Moti	3.234	4.615	70,08
5	Pulau Batang Dua	1.890	2.711	69,72
6	Kota Ternate Tengah	39.606	56.058	70,65
7	Pulau Hiri	1.971	2.858	68,96
8	Ternate Barat	6.589	9.478	69,52
<b>Jumlah</b>		<b>149.145</b>	<b>210.836</b>	<b>70,74</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

### D.2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur

Jumlah persebaran dan angka pengangguran di Kota Ternate sampai dengan Desember tahun 2024 per kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.7

**Angka Pengangguran Menurut Kecamatan di Kota Ternate Tahun 2024**

No	Kecamatan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tingkat Pengangguran
1	Pulau Ternate	1.093	2.413	3.506	2.952	31,18
2	Kota Ternate Selatan	8.363	19.975	28.338	25.159	29,51
3	Kota Ternate Utara	5.381	13.923	19.304	16.596	27,88
4	Moti	533	1.118	1.651	1.583	32,28
5	Pulau Batang Dua	253	682	935	955	27,06
6	Kota Ternate Tengah	5.770	15.540	21.310	18.296	27,08
7	Pulau Hiri	298	744	1.042	929	28,60
8	Ternate Barat	1.018	2.359	3.377	3.212	30,15
<b>Jumlah</b>		<b>22.709</b>	<b>56.754</b>	<b>79.463</b>	<b>69.682</b>	<b>28,58</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Tabel 5.8

**Angka Pengangguran Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Ternate Tahun 2024**

Kecamatan	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total	%
Pulau Ternate	715	4,81	378	4,81	1.093	4,81
Kota Ternate Selatan	5.511	37,09	2.852	36,33	8.363	36,83
Kota Ternate Utara	3.474	23,38	1.907	24,29	5.381	23,70
Moti	325	2,19	208	2,65	533	2,35
Pulau Batang Dua	149	1,00	104	1,32	253	1,11
Kota Ternate Tengah	3.825	25,74	1.945	24,77	5.770	25,41
Pulau Hiri	198	1,33	100	1,27	298	1,31
Ternate Barat	661	4,45	357	4,55	1.018	4,48
<b>Jumlah</b>	<b>14.858</b>	<b>65,43</b>	<b>7.851</b>	<b>34,57</b>	<b>22.709</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Jumlah angka pengangguran sampai dengan Desember tahun 2024 per kecamatan di Kota Ternate sebesar 28,58 persen dengan tingkat persebaran pengangguran tertinggi berada pada Kecamatan Moti 32,28% sedangkan angka persebaran pengangguran terendah berada pada Pulau Batang Dua 27,06%.

Angka pengangguran untuk jenis kelamin laki-laki tertinggi yakni di Kecamatan Kota Ternate Selatan sebanyak 5.511 jiwa dengan prosentase 37,09%, disusul Kecamatan Kota Ternate Tengah sebanyak 3.825 jiwa dengan prosentase 25,74%, diurutan ketiga berada di Kecamatan Kota Ternate

Utara sebanyak 3.474 jiwa dengan prosentase 23,38%, dan angka pengangguran terendah laki-laki di Kecamatan Pulau Batang Dua sebanyak 149 jiwa atau 1,00%.

Angka pengangguran untuk jenis kelamin perempuan tertinggi yakni di Kecamatan Kota Ternate Selatan sebanyak 2.852 jiwa dengan prosentase 36,33%, disusul Kecamatan Kota Ternate Tengah sebanyak 1.945 jiwa dengan prosentase 24,77%, diurutan ketiga berada di Kecamatan Kota Ternate Utara sebanyak 1.907 jiwa dengan prosentase 24,29%, dan angka pengangguran terendah perempuan di Kecamatan Pulau Hiri sebanyak 100 jiwa atau 1,27%.

### D.3. Angka Pengangguran Menurut Usia

Angka pengangguran di Kota Ternate Tahun 2024 tertinggi ada pada penduduk kelompok usia 15 - 19 tahun sebesar 99,57%, dan angka pengangguran terendah ada pada penduduk kelompok usia 55 - 59 tahun sebesar 4,33%.

Tabel 5.9

**Angka Pengangguran Menurut Usia Tahun 2024**

Kelompok Umur	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Angka Pengangguran
15-19	4.829	21	4.850	14.039	99,57
20-24	4.759	943	5.702	16.948	83,46
25-29	4.780	3.700	8.480	10.482	56,37
30-34	3.621	6.647	10.268	6.373	35,26
35-39	2.147	9.843	11.990	4.632	17,91
40-44	1.144	10.149	11.293	4.573	10,13
45-49	621	9.200	9.821	4.123	6,32
50-54	369	7.130	7.499	3.355	4,92
55-59	252	5.571	5.823	2.758	4,33
60-64	187	3.550	3.737	2.399	5,00
<b>Total</b>	<b>22.709</b>	<b>56.754</b>	<b>79.463</b>	<b>69.682</b>	<b>28,58</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Angka pengangguran untuk jenis kelamin laki-laki tertinggi yakni di kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 3.578 jiwa dengan prosentase 24,08 %, disusul kelompok usia 25-29 tahun sebanyak 3.417 jiwa dengan prosentase 23,00 %, diurutan ketiga berada kelompok usia 25-29 tahun sebanyak 2.137 jiwa dengan prosentase 19,02%, dan angka pengangguran terendah berjenis kelamin laki-laki di kelompok usia 60-64 tahun sebanyak 45 jiwa atau 0,30%.

Tabel 5.10  
**Angka Pengangguran Menurut Usia dan Jenis Kelamin di Kota Ternate  
 Tahun 2024**

Kelompok Usia	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total	%
15-19	2.739	18,43	2.090	26,62	4.829	100.00
20-24	3.578	24,08	1.181	15,04	4.759	100.00
25-29	3.417	23,00	1.363	17,36	4.780	100.00
30-34	2.539	17,09	1.082	13,78	3.621	100.00
35-39	1.357	9,13	790	10,06	2.147	100.00
40-44	667	4,49	477	6,08	1.144	100.00
45-49	296	1,99	325	4,14	621	100.00
50-54	145	0,98	224	2,85	369	100.00
55-59	75	0,50	177	2,25	252	100.00
60-64	45	0,30	142	1,81	187	100.00
<b>Total</b>	<b>14.858</b>	<b>65,43</b>	<b>7.851</b>	<b>34,57</b>	<b>22.709</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Angka pengangguran untuk jenis kelamin perempuan tertinggi yakni di kelompok usia 15-19 tahun sebanyak 2.090 jiwa dengan prosentase 26,62%, disusul kelompok usia 25-29 tahun sebanyak 1.363 jiwa dengan prosentase 17,36%, diurutan ketiga berada kelompok usia 20-24 tahun sebanyak 1.181 jiwa dengan prosentase 15,04%, dan angka pengangguran terendah berjenis kelamin perempuan di kelompok usia 60-64 tahun sebanyak 142 jiwa atau 1,81%.

#### **D.4. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan**

Jumlah angka pengangguran sampai dengan Desember tahun 2024 menurut pendidikan di Kota Ternate sebesar 28,59% dengan tingkat persebaran pengangguran tertinggi berada pada tidak atau belum sekolah 95,52%, disusul tingkat pendidikan belum tamat SD/ sederajat 56,21% sedangkan angka persebaran pengangguran terendah berada pada tingkat pendidikan Strata III 0,87%, disusul tingkat pendidikan Strata II 3,69%.

Tabel 5.11

**Angka Pengangguran Menurut Pendidikan Tahun 2024**

Pendidikan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Angka Pengangguran
Tidak/Belum Sekolah	5.093	239	5.332	242	95,52
Belum Tamat SD/Sederajat	955	744	1.699	9.698	56,21
Tamat SD/Sederajat	1.168	4.578	5.746	10.455	20,33
SLTP/Sederajat	1.572	5.375	6.947	14.603	22,63
SLTA/Sederajat	11.193	28.868	40.061	31.096	27,94
Diploma I/II	76	769	845	287	8,99
Akademi/Diploma III/S. Muda	396	1.863	2.259	589	17,53
Diploma IV/Strata I	2.195	12.637	14.832	2.628	14,80
Strata-II	60	1.567	1.627	82	3,69
Strata-III	1	114	115	2	0,87
<b>Total</b>	<b>22.709</b>	<b>56.754</b>	<b>79.463</b>	<b>69.682</b>	<b>28,58</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

**D.5. Angka Pengangguran Menurut SHDK**

Angka pengangguran menurut Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.12

**Angka Pengangguran Menurut SHDK Tahun 2024**

Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga	Laki- Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
Kepala Keluarga	53.238	48,54	13.845	13,69	67.097	31,82
Isteri	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Anak	0	0,00	39.193	38,74	39.232	18,61
Cucu	48.943	44,63	43.702	43,20	92.688	43,96
Orang Tua	1	0,00	4	0,00	5	0,00
Mertua	772	0,70	709	0,70	1.482	0,70
Famili Lain	96	0,09	496	0,49	592	0,28
Lainnya	35	0,03	201	0,20	236	0,11
<b>Total</b>	<b>109.668</b>	<b>52,02</b>	<b>101.168</b>	<b>47,98</b>	<b>210.836</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Angka Pengangguran Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) Kota Ternate pada tahun 2024 berjumlah 19.687 jiwa dengan angka

pengangguran terbesar pada status hubungan sebagai Anak dengan persentase sebesar 53,37%. Angka terbesar selanjutnya yaitu pada status hubungan sebagai Kepala Keluarga dengan persentase sebesar 28,69%, sedangkan pengangguran terkecil dalam Status Hubungan Dalam Keluarga yakni mertua dengan persentase sebesar 0,08%.

#### D.6. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka Partisipasi angkatan Kerja (APAK) menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan dari Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel berikut ini menyajikan data tentang Angka Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Ternate menurut Kecamatan Tahun 2024.

Tabel 5.13

#### Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	APAK
1	Pulau Ternate	5.093	239	5.332	242	5.574	95,66
2	Kota Ternate Selatan	955	744	1.699	9.698	11.397	14,91
3	Kota Ternate Utara	1.168	4.578	5.746	10.455	16.201	35,47
4	Moti	1.572	5.375	6.947	14.603	21.550	32,24
5	Pulau Batang Dua	11.193	28.868	40.061	31.096	71.157	56,30
6	Kota Ternate Tengah	76	769	845	287	1.132	74,65
7	Pulau Hiri	396	1.863	2.259	589	2.848	79,32
8	Ternate Barat	2.195	12.637	14.832	2.628	17.460	84,95
<b>Total</b>		<b>22.709</b>	<b>56.754</b>	<b>79.463</b>	<b>69.682</b>	<b>149.145</b>	<b>53,28</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Kota Ternate Tahun 2024 adalah 53,28%, artinya bahwa 53,28% penduduk yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. APAK tertinggi 95,66% terdapat di Kecamatan Pulau Ternate, disusul

oleh Kecamatan Kota Ternate Barat 84,95% dan disusul oleh Kecamatan Pulau Hiri sebesar 84,95%.

#### D.7. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Usia

Angka Partisipasi Angkatan Kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 5.14

#### Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Usia Tahun 2024

Kelompok Umur	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	enaga Kerja	APAK
15-19	4.829	21	4.850	14.039	18.889	25,68
20-24	4.759	943	5.702	16.948	22.650	25,17
25-29	4.780	3.700	8.480	10.482	18.962	44,72
30-34	3.621	6.647	10.268	6.373	16.641	61,70
35-39	2.147	9.843	11.990	4.632	16.622	72,13
40-44	1.144	10.149	11.293	4.573	15.866	71,18
45-49	621	9.200	9.821	4.123	13.944	70,43
50-54	369	7.130	7.499	3.355	10.854	69,09
55-59	252	5.571	5.823	2.758	8.581	67,86
60-64	187	3.550	3.737	2.399	6.136	60,90
<b>Total</b>	<b>22.709</b>	<b>56.754</b>	<b>79.463</b>	<b>69.682</b>	<b>149.145</b>	<b>53,28</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) di Kota Ternate Tahun 2024 adalah 53,28%, artinya bahwa 53,28% penduduk usia 15 - 64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. APAK tertinggi ada pada penduduk kelompok usia 35 - 39 tahun sebesar 72,13%, dan APAK terendah ada pada penduduk kelompok usia 20 - 24 tahun sebesar 25,17%.

#### D.8. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Pendidikan

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menurut pendidikan menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan dari penduduk usia sekolah baik laki-laki dan perempuan per kecamatan di Kota Ternate. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu.

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) menurut pendidikan di Kota Ternate dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.15

#### Angka Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2024

Pendidikan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	APAK
Tidak/Belum Sekolah	5.093	239	5.332	242	5.574	95,66
Belum Tamat SD/Sederajat	955	744	1.699	9.698	11.397	14,91
Tamat SD/Sederajat	1.168	4.578	5.746	10.455	16.201	35,47
SLTP/Sederajat	1.572	5.375	6.947	14.603	21.550	32,24
SLTA/Sederajat	11.193	28.868	40.061	31.096	71.157	56,30
Diploma I/II	76	769	845	287	1.132	74,65
Akademi/Diploma III/S. Muda	396	1.863	2.259	589	2.848	79,32
Diploma IV/Strata I	2.195	12.637	14.832	2.628	17.460	84,95
Strata-II	60	1.567	1.627	82	1.709	95,20
Strata-III	1	114	115	2	117	98,29
<b>Jumlah</b>	<b>22.709</b>	<b>56.754</b>	<b>79.463</b>	<b>69.682</b>	<b>149.145</b>	<b>53,28</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

APAK menurut pendidikan, tertinggi ada pada penduduk dengan tingkat pendidikan Strata III sebesar 98,29%, disusul penduduk dengan tidak/belum sekolah sebesar 95,66%, dan APAK terendah ada di penduduk yang belum tamat SD/ sederajat sebesar 14,91%.

#### D.9. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Pada tabel di bawah ini, disajikan data jumlah penduduk berdasarkan pada jenis pekerjaan. Tiga kelompok terbesar jenis pekerjaan yaitu Wiraswasta sebanyak

22.604 jiwa, disusul Belum/Tidak Bekerja 19.687 jiwa, dan Pegawai Negeri Sipil 12.093 jiwa. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar jenis pekerjaan penduduk di Kota Ternate berada di sektor swasta. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan.

Tabel 5.16

**Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin**

Pekerjaan	Laki-Laki	%	Perempuan	%	Total	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	36.929	56	28.780	44	65.709	100
MENGURUS RUMAH TANGGA	8	0	33.305	100	33.313	100
PELAJAR/MAHASISWA	27.482	56	21.866	44	49.348	100
PENSIUNAN	904	73	340	27	1.244	100
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	6.043	49	6.171	51	12.214	100
TENTARA NASIONAL INDONESIA	932	99	9	1	941	100
KEPOLISIAN RI (POLRI)	2.278	94	149	6	2.427	100
PERDAGANGAN	250	64	139	36	389	100
PETANI/PEKEBUN	4.097	76	1.277	24	5.374	100
PETERNAK	9	69	4	31	13	100
NELAYAN/PERIKANAN	1.233	99	8	1	1.241	100
INDUSTRI	17	77	5	23	22	100
KONSTRUKSI	111	96	5	4	116	100
TRANSPORTASI	680	100	3	0	683	100
KARYAWAN SWASTA	4.404	71	1.816	29	6.220	100
KARYAWAN BUMN	485	68	233	32	718	100
KARYAWAN BUMD	91	73	34	27	125	100
KARYAWAN HONORER	1.053	45	1.301	55	2.354	100
BURUH HARIAN LEPAS	745	99	8	1	753	100
BURUH TANI/PERKEBUNAN	44	88	6	12	50	100
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	32	84	6	16	38	100
BURUH PETERNAKAN	0	0	1	100	1	100
PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	0	18	100	18	100
TUKANG CUKUR	0	0	0	0	0	0
TUKANG LISTRIK	4	100	0	0	4	100
TUKANG BATU	327	100	0	0	327	100
TUKANG KAYU	137	100	0	0	137	100
TUKANG SOL SEPATU	2	100	0	0	2	100
TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	100	0	0	8	100
TUKANG JAHIT	33	85	6	15	39	100
TUKANG GIGI	1	100	0	0	1	100
PENATA RIAS	8	89	1	11	9	100
PENATA BUSANA	1	100	0	0	1	100
PENATA RAMBUT	4	57	3	43	7	100
MEKANIK	33	100	0	0	33	100
SENIMAN	3	100	0	0	3	100
TABIB	0	0	1	100	1	100
PARAJI	0	0	0	0	0	0
PERANCANG BUSANA	0	0	0	0	0	0
PENTERJEMAH	0	0	0	0	0	0
IMAM MASJID	3	100	0	0	3	100
PENDETA	18	90	2	10	20	100
PASTOR	1	100	0	0	1	100
WARTAWAN	41	93	3	7	44	100
USTADZ/MUBALIGH	5	100	0	0	5	100
JURU MASAK	1	100	0	0	1	100

PROMOTOR ACARA	0	0	0	0	0	0
ANGGOTA DPR RI	0	0	0	0	0	0
ANGGOTA DPD RI	2	100	0	0	2	100
ANGGOTA BPK	0	0	0	0	0	0
PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
WAKIL PRESIDEN	0	0	0	0	0	0
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0	0	0	0	0
ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0	0	0	0	0
DUTA BESAR	0	0	0	0	0	0
GUBERNUR	1	100	0	0	1	100
WAKIL GUBERNUR	0	0	0	0	0	0
BUPATI	0	0	0	0	0	0
WAKIL BUPATI	0	0	0	0	0	0
WALIKOTA	1	100	0	0	1	100
WAKIL WALIKOTA	1	100	0	0	1	100
ANGGOTA DPRD PROP.	10	91	1	9	11	100
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	10	71	4	29	14	100
DOSEN	401	66	211	34	612	100
GURU	311	30	723	70	1.034	100
PILOT	1	100	0	0	1	100
PENGACARA	54	96	2	4	56	100
NOTARIS	7	47	8	53	15	100
ARSITEK	3	100	0	0	3	100
AKUNTAN	1	100	0	0	1	100
KONSULTAN	21	91	2	9	23	100
DOKTER	55	31	125	69	180	100
BIDAN	0	0	63	100	63	100
PERAWAT	10	20	41	80	51	100
APOTEKER	1	10	9	90	10	100
PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0	1	100	1	100
PENYIAR TELEVISI	0	0	0	0	0	0
PENYIAR RADIO	0	0	1	100	1	100
PELAUT	113	100	0	0	113	100
PENELITI	0	0	0	0	0	0
SOPIR	676	100	0	0	676	100
PIALANG	0	0	0	0	0	0
PARANORMAL	1	100	0	0	1	100
PEDAGANG	323	62	199	38	522	100
PERANGKAT DESA	4			0		
KEPALA DESA	1	100	0	0	1	100
BIARAWAN/BIARAWATI	0	0	16	100	16	100
WIRASWASTA	19.186	82	4.242	18	23.428	100
ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	3	75	1	25	4	100
ARTIS	1	100	0	0	1	100
ATLIT	1	33	2	67	3	100
CHEFF	0	0	0	0	0	0
MANAJER	0	0	0	0	0	0
TENAGA TATA USAHA	0	0	0	0	0	0
OPERATOR	0	0	0	0	0	0
PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0	0	0	0	0
TEKNISI	0	0	0	0	0	0
ASISTEN AHLI	0	0	0	0	0	0
PEKERJAAN LAINNYA	12	41	17	59	29	100
<b>TOTAL</b>	<b>109.668</b>	<b>52</b>	<b>101.168</b>	<b>48</b>	<b>210.836</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

## E. SOSIAL

### E.1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Jumlah penduduk penyandang disabilitas menurut jenis kelamin di Kota Ternate tahun 2024 telah disajikan pada Bagian Terdahulu di Bab IV terkait bagian B.4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan dengan data per kecamatan sebagai berikut :

Tabel 5.17

#### Distribusi Penduduk Kota Ternate Menurut Jenis Kecacatan Tahun 2024

KECAMATAN	JENIS KECACATAN						Σ PEND
	FISIK	NETRA	RUNGU	MENTAL	FISK MENTAL	LAINNYA	
Pulau Ternate	6	4	5	6	0	3	24
Ternate Selatan	25	6	32	79	1	246	389
Ternate Utara	7	4	22	61	2	15	111
Moti	2	0	3	0	1	0	6
Pulau Batang Dua	0	0	1	0	0	0	1
Ternate Tengah	14	7	22	92	3	15	153
Pulau Hiri	1	1	1	1	0	1	5
Ternate Barat	4	7	3	9	1	2	26
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>29</b>	<b>89</b>	<b>248</b>	<b>8</b>	<b>282</b>	<b>715</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa penduduk Kota Ternate yang menyandang disabilitas sebanyak 715 jiwa. Jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk 210.836 jiwa atau hanya 0,34% yang menyandang disabilitas. Kecamatan yang memiliki penduduk penyandang disabilitas terbanyak dengan jumlah di atas 300 jiwa adalah Kecamatan Kota Ternate Selatan sebanyak 389 jiwa. Jumlah antara 100-300 jiwa adalah Kecamatan Kota Ternate Tengah sebanyak 153 jiwa dan Kecamatan Kota Ternate Utara dengan jumlah 111 jiwa. Sedangkan jumlah di bawah 100 jiwa berada di Kecamatan Ternate Barat dengan jumlah 26 orang. Kecamatan Pulau Ternate dengan jumlah 24 orang, Kecamatan Moti dengan jumlah 6 orang, Kecamatan Pulau Hiri dengan jumlah 5 orang, dan Kecamatan Pulau Batang Dua dengan jumlah 1 orang.

## E.2. Indeks Pembangunan Manusia

Data Indeks Pembangunan Manusia di Kota Ternate untuk 5(lima) tahun terakhir dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5.18  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponennya Kota Ternate Tahun 2020-2024**

Tahun	Usia Harapan Hidup (Tahun)	arapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Riil Perkapita (Ribu Rp)	Indeks
2020	70,97	15,74	11,71	13.091	79,82
2021	71,06	15,75	11,81	13.290	80,14
2022	71,38	15,76	12,06	13.586	80,81
2023	72,55	15,78	12,07	14.042	81,79
2024	72,87	15,92	12,08	14.731	82,59

Sumber : Ternate Dalam Angka, 2022-2024

Tabel di bawah ini disajikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Per Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara Tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 5.19  
**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2020-2024**

No.	Provinsi/ Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023	2024
1	Halmahera Barat	66,96	67,20	67,84	68,56	69,20
2	Halmahera Tengah	65,97	68,38	68,95	69,95	70,94
3	Halmahera Utara	68,26	68,58	69,13	69,79	70,52
4	Halmahera Selatan	65,42	65,88	66,78	67,55	68,43
5	Kepulauan Sula	65,72	65,99	66,90	67,49	68,19
6	Halmahera Timur	67,47	67,70	68,62	69,48	70,35
7	Pulau Morotai	63,69	64,09	64,99	65,93	66,91
8	Pulau Taliabu	65,50	62,75	63,65	64,31	64,88
9	<b>Kota Ternate</b>	<b>80,32</b>	<b>80,63</b>	<b>81,28</b>	<b>81,79</b>	<b>82,59</b>
10	Kota Tidore Kepulauan	71,57	72,04	72,57	73,40	74,01
	<b>Provinsi Maluku Utara</b>	<b>69,30</b>	<b>69,56</b>	<b>70,26</b>	<b>70,98</b>	<b>71,84</b>

Sumber : BPS Provinsi Maluku Utara

## F. MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk pada dasarnya adalah proses perpindahan penduduk dari suatu wilayah atau daerah ke wilayah yang lainnya. Oleh karenanya, dibutuhkan adanya pendataan dan pelaporan mengenai perpindahan tersebut agar dapat memudahkan proses pendataan penduduk.

### F.1. Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain, biasanya perpindahan tersebut mempunyai sebab dan alasan kepindahan. Kota Ternate sendiri mempunyai masyarakat yang cukup banyak melakukan migrasi keluar di kabupaten/Kota maupun ke provinsi lainnya, tentu dengan alasan perpindahan yang berbeda.

Berdasarkan Data pada tabel dan grafik dibawah ini, di ketahui bahwa jumlah penduduk yang melakukan migrasi keluar dari Kota Ternate adalah sebanyak 3.870 jiwa dengan jumlah paling banyak migrasi keluar dari kecamatan Kota Ternate Selatan sebanyak 1.683 jiwa atau 43,49%, disusul kedua migrasi keluar dari kecamatan Kota Ternate Tengah sebanyak 1.077 jiwa 27,83%, kemudian ketiga migrasi keluar dari kecamatan Kota Ternate Utara sebanyak 872 jiwa atau 22,56% dan terkecil migrasi keluar dari kecamatan Pulau Batang Dua sebanyak 15 jiwa atau 0,39%

Tabel 5.20

#### Jumlah Migrasi Keluar Menurut Kecamatan Tahun 2024

No.	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Migrasi Keluar	Persentase (%)
1	Pulau Ternate	85	2,20
2	Kota Ternate Selatan	1.683	43,49
3	Kota Ternate Utara	872	22,56
4	Moti	48	1,24
5	Pulau Batang Dua	15	0,39
6	Kota Ternate Tengah	1.077	27,83
7	Pulau Hiri	24	0,62
8	Ternate Barat	66	1,71
<b>Jumlah</b>		<b>3.870</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

## F.2. Migrasi Masuk

Migrasi masuk adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain, biasanya perpindahan tersebut mempunyai sebab dan alasan kepindahan. Kota Ternate menjadi salah satu tujuan migrasi dari luar ke provinsi tentu dengan alasan perpindahan yang berbeda.

Tabel 5.21

### Jumlah Migrasi Masuk Menurut Kecamatan Tahun 2024

No.	Provinsi/ Kabupaten/Kota	Jumlah Migrasi Masuk	Persentase (%)
1	Pulau Ternate	168	2,77
2	Kota Ternate Selatan	2.663	43,82
3	Kota Ternate Utara	1.347	22,17
4	Moti	35	0,58
5	Pulau Batang Dua	15	0,24
6	Kota Ternate Tengah	1.693	27,86
7	Pulau Hiri	26	0,43
8	Ternate Barat	130	2,13
<b>Total</b>		<b>6.077</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, diketahui bahwa jumlah penduduk yang melakukan migrasi masuk ke Kota Ternate adalah sebanyak 6.077 jiwa dengan jumlah paling banyak migrasi masuk ke kecamatan Kota Ternate Selatan 2.663 jiwa atau 43,82%, disusul kedua migrasi masuk ke kecamatan Kota Ternate Tengah sebanyak 1.693 jiwa atau 27,86%, kemudian ketiga migrasi masuk ke kecamatan Kota Ternate Utara sebanyak 1.347 jiwa atau 22,17% dan terkecil migrasi masuk adalah kecamatan Pulau Batang Dua sebanyak 15 jiwa atau 0,24%.

## **BAB VI**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Dokumen Kependudukan menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.

Dokumen kependudukan merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh instansi melalui proses administrasi kependudukan, yaitu rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan memiliki kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Dokumen kependudukan tersebut sebagai bukti diri untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan dan sebagainya.

Dokumen Kependudukan lahir atas terjadinya Peristiwa Kependudukan, yaitu kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap. Nomor Induk Kependudukan atau NIK, adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia. NIK menjadi sangat penting dalam Administrasi Kependudukan.

Pendaftaran Penduduk pada dasarnya menganut stelsel aktif bagi Penduduk. Pelaksanaan Pendaftaran Penduduk didasarkan pada asas domisili atau tempat tinggal atas terjadinya Peristiwa Kependudukan yang dialami oleh seseorang dan/atau keluarganya. Pencatatan Sipil pada dasarnya juga menganut stelsel aktif bagi Penduduk. Pelaksanaan Pencatatan Sipil didasarkan pada asas peristiwa, yaitu tempat dan waktu terjadinya Peristiwa Penting yang dialami oleh dirinya dan/atau keluarganya. Dari sisi kepentingan Penduduk, Administrasi Kependudukan memberikan pemenuhan hak-hak administratif, seperti pelayanan publik serta perlindungan yang berkenaan dengan Dokumen Kependudukan, tanpa adanya perlakuan yang diskriminatif.

#### A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Dengan menggunakan informasi dalam kartu keluarga, didapatkan data dasar kependudukan, potensi keluarga serta besaran keluarga di suatu wilayah administrasi pemerintahan tertentu. Berdasarkan Kartu Keluarga ini pula pemerintah dapat melakukan intervensi misalnya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin maupun intervensi untuk anggota keluarga yang menyandang cacat dan memerlukan pertolongan. Berikut jumlah Kartu Keluarga di Kota Ternate.

Tabel 6.1

#### Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2024

No.	Kecamatan	Kepemilikan KK	Belum Memiliki KK	Jumlah KK	Kepemilikan KK (%)
1	Pulau Ternate	2.828	8	2.836	99,72
2	Kota Ternate Selatan	23.752	181	23.933	99,24
3	Kota Ternate Utara	15.939	128	16.067	99,20
4	Moti	1.318	14	1.332	98,95
5	Pulau Batang Dua	859	5	864	99,42
6	Kota Ternate Tengah	18.150	124	18.274	99,32
7	Pulau Hiri	851	8	859	99,07
8	Ternate Barat	2.904	14	2.918	99,52
<b>Jumlah</b>		<b>66.601</b>	<b>482</b>	<b>67.083</b>	<b>99,28</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Dari data tabel dan grafik di atas terlihat bahwa jumlah Kartu Keluarga sebanyak 67.083, yang telah memiliki Kartu Keluarga juga sebanyak 66.601 atau 99,28%. Kartu keluarga wajib dimiliki oleh semua penduduk yang telah menikah.

## B. Kepemilikan KTP-el

KTP-el wajib dimiliki oleh setiap warga Negara Indonesia yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau mereka yang masih berusia di bawah 17 tahun tetapi sudah menikah. Dengan memiliki KTP-el penduduk data diakui secara legal keberadaannya dan bermanfaat sebagai alat keamanan sekaligus untuk pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya. Di bawah ini disajikan tabel kepemilikan KTP-el di Kota Ternate.

Tabel 6.2  
Kepemilikan KTP-el Menurut Kecamatan Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Wajib KTP	Jumlah Wajib KTP Yang Telah Memiliki KTP-el	Persentase Kepemilikan KTP-el
1	Pulau Ternate	6.505	6.389	98,21
2	Kota Ternate Selatan	53.232	52.703	98,91
3	Kota Ternate Utara	36.152	35.771	98,83
4	Moti	3.314	3.253	98,15
5	Pulau Batang Dua	1.982	1.952	98,49
6	Kota Ternate Tengah	40.042	39.614	98,93
7	Pulau Hiri	2.076	2.036	98,07
8	Ternate Barat	6.739	6.636	98,46
<b>Jumlah</b>		<b>149.999</b>	<b>148.353</b>	<b>98,90</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah wajib KTP-el Kota Ternate sampai dengan Semester 2 Tahun 2024 sebanyak 149.999 jiwa, sedangkan yang telah melakukan perekaman KTP-el sebanyak 148.353 jiwa dengan persentase 98,90%. Kecamatan Kota Ternate Tengah merupakan kecamatan dengan jumlah wajib KTP terbanyak yang telah melakukan perekaman KTP-el yaitu sebanyak 98,93%, terbanyak kedua adalah Kecamatan Kota Ternate Selatan sebanyak 98,91%, dan terbanyak ketiga yaitu Kecamatan Ternate Utara sebanyak 98,83% dan yang terendah yaitu Kecamatan Moti sebanyak 98,15%.

Tabel 6.3  
Kepemilikan KTP-el Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin (Jiwa)				Jumlah (Jiwa)	%
		Laki- Laki	%	Perempuan	%		
1	Pulau Ternate	3,257	4,22	3.132	4,40	6.389	4,31
2	Kota Ternate Selatan	27.773	36,02	24.930	34,99	52.703	35,53
3	Kota Ternate Utara	18.494	23,99	17.277	24,25	35,771	24,11
4	Moti	1.613	2,09	1.640	2,30	3.253	2,19
5	Pulau Batang Dua	987	1,28	965	1,35	1.952	1,32
6	Kota Ternate Tengah	20.670	26,81	18.944	26,59	39.614	26,70
7	Pulau Hiri	1.014	1,32	1.022	1,43	2.036	1,37
8	Ternate Barat	3.296	4,27	3.339	4,69	6.635	4,47
<b>Total</b>		<b>77.104</b>	<b>51,97</b>	<b>71,249</b>	<b>48,03</b>	<b>148.353</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Jumlah kepemilikan KTP-el di Kota Ternate menunjukkan bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak memiliki KTP-el yaitu sebanyak 77,104 jiwa atau 51,97% dibanding dengan perempuan sebanyak 71,249 jiwa atau 48,03%.

### C. Kepemilikan Akta

Akta Catatan Sipil adalah suatu surat atau catatan resmi yang dibuat oleh pejabat Negara, yakni Pejabat Pencatatan Sipil mengenai peristiwa yang menyangkut manusia, yang terjadi dalam keluarga dan didaftarkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, seperti peristiwa perkawinan, kelahiran, dan pengesahan anak, perceraian dan kematian. Peristiwa tersebut didaftarkan dan dibukukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

#### C.1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya dalam akta kelahiran tersebut dijelaskan siapa nama orang tua baik ayah dan ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka akta kelahiran tersebut hanya mencantumkan nama ibunya. Dalam hal ini sang anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, hak waris, pengurusan paspor dan dokumen lainnya.

### C.1.1. Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0 - 17 Tahun Menurut Kecamatan

Tabel di bawah ini menggambarkan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0 - 17 tahun di Kota Ternate menurut Kecamatan. Anak usia 0 - 17 tahun di Kota Ternate sampai dengan Semester 2 Tahun 2024 yang telah memiliki akta kelahiran sebanyak 61.075 jiwa atau 90,60 % dari jumlah anak usia 0 - 17 tahun sebanyak 63.568 anak. Hal ini berarti masih ada anak usia 0 - 17 tahun di Kota Ternate yang belum memiliki Akta Kelahiran yakni sebesar 2.493 jiwa atau sebanyak 3,70 %.

Jumlah anak usia 0 - 17 tahun di Kota Ternate yang telah memiliki akta kelahiran dengan persentase tertinggi berada di Kecamatan Pulau Hiri sebanyak 95,19 % atau 832 jiwa dan masih tersisa 7 anak usia 0 - 17 tahun yang belum memiliki akta kelahiran, disusul persentase tertinggi kedua berada di Kecamatan Ternate Barat sebanyak 94,93 % atau 2.870 jiwa dan masih tersisa 68 anak usia 0 -17 tahun yang belum memiliki akta kelahiran, disusul persentase tertinggi ketiga berada di Kecamatan Pulau Batang Dua sebanyak 94,46 % atau 751 jiwa dan masih tersisa 27 anak usia 0 — 17 tahun yang belum memiliki akta kelahiran, dan persentase terendah berada di Kecamatan Pulau Ternate sebanyak 92,37 % atau 2.786 jiwa dan masih tersisa 73 anak usia 0 - 17 tahun yang belum memiliki akta kelahiran.

Tabel 6.4

#### Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-17 Tahun Menurut Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan	Memiliki Akta Lahir		Jumlah Penduduk		Persentase	
	Usia 17 Tahun	Total	Usia 17 Tahun	Total	Usia 17 Tahun	Total
Pulau Ternate	2.786	4.587	2.858	9.233	92,37	49.68
Kota Ternate Selatan	22.881	37.417	22.881	75.105	94,14	49.82
Kota Ternate Utara	15.217	23.604	15.217	50.778	94,29	46.48
Moti	1.374	2.277	1.374	4.615	94,04	49.34
Pulau Batang Dua	751	1.263	751	2.711	94.46	46.59
Kota Ternate Tengah	16.784	26.786	16.784	56.058	94,27	47.78
Pulau Hiri	832	1.448	832	2.858	95,19	50.66
Ternate Barat	2.870	4.844	2.870	9.478	94,93	51.11
<b>Jumlah</b>	<b>61.075</b>	<b>102.226</b>	<b>63.568</b>	<b>210.836</b>	<b>90.60</b>	<b>48.49</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Tabel 6.5

**Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0 -17 Tahun Menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2024**

No.	Kecamatan	Jenis Kelamin (Jiwa)				Jumlah (Jiwa)	
		Laki- Laki	%	erempu an	%		%
1	Pulau Ternate	1.495	4,52	1.364	4,48	2.859	4,50
2	Kota Ternate Selatan	11.786	35,64	11.095	36,37	22.881	36,00
3	Kota Ternate Utara	8.025	24,26	7.192	23,58	15.217	23,93
4	Moti	707	2,13	667	2,18	1.374	2,16
5	Pulau Batang Dua	396	1,19	355	1,16	7.510	11,81
6	Kota Ternate Tengah	8.700	26,30	8.084	26,50	16.784	26,40
7	Pulau Hiri	441	1,33	391	1,28	8.320	13,09
8	Ternate Barat	1.518	4,60	1.352	4,43	2.870	4,51
<b>Total</b>		<b>33.068</b>	<b>51,01</b>	<b>30.500</b>	<b>47,99</b>	<b>63,568</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Jumlah kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-17 tahun di Kota Ternate menunjukkan bahwa anak berjenis kelamin laki-laki lebih banyak memiliki akta kelahiran yaitu sebanyak 33,068 jiwa atau 51,01% dibandingkan dengan perempuan sebanyak 30.500 jiwa atau 47,99%.

### C.1.2. Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun Menurut Kecamatan

Tabel di bawah ini menggambarkan kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-5 tahun di Kota Ternate menurut kecamatan.

Tabel 6.6

**Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun Menurut Kecamatan  
Tahun 2024**

Kecamatan	Anak Usia 0-5 Tahun Yang Telah Memiliki Akta Lahir	Anak Usia 0-5 Tahun Yang Belum Memiliki Akta Lahir	Anak Usia 0-5 Tahun	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
Pulau Ternate	691	28	719	96,11
Kota Ternate Selatan	5.291	146	5.437	97,31
Kota Ternate Utara	3.693	86	3.779	97,72
Moti	299	7	306	97,71
Pulau Batang Dua	135	4	139	97,12
Kota Ternate Tengah	4.049	100	4149	97,59
Pulau Hiri	202	3	205	98,54
Ternate Barat	673	27	700	96,14
<b>Jumlah</b>	<b>15.033</b>	<b>401</b>	<b>15.434</b>	<b>97,40</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Tabel di atas menggambarkan bahwa anak usia 0-5 tahun di Kota Ternate sampai dengan Semester 2 Tahun 2024 yang telah memiliki akta kelahiran sebanyak 15.033 Jiwa atau 97,40% dari jumlah anak usia 0-5 tahun sebanyak 15.434 anak. Hal ini berarti masih ada anak usia 0-5 tahun di Kota Ternate yang belum memiliki Akta Kelahiran yakni sebesar 401 Jiwa atau sebanyak 2,59 % atau 2,60 %

Jumlah anak usia 0-5 tahun di Kota Ternate yang telah memiliki akta kelahiran dengan persentase tertinggi berada di Kecamatan Pulau Hiri sebanyak 98,54 % atau 202 jiwa dan masih tersisa 3 anak usia 0-5 tahun yang belum memiliki akta kelahiran, disusul persentase tertinggi kedua berada di Kecamatan Kota Ternate Utara sebanyak 97,72 % atau 3.693 jiwa dan masih tersisa 86 anak usia 0-5 tahun yang belum memiliki akta kelahiran, disusul persentase tertinggi ketiga berada di Kecamatan Moti sebanyak 97,71% atau 1299 jiwa dan masih tersisa 7 anak usia 0-5 tahun yang belum memiliki akta kelahiran, dan persentase terendah berada di Kecamatan Pulau Ternate sebanyak 96,11 % atau 691 jiwa dan masih tersisa 28 anak usia 0-5 tahun yang belum memiliki akta kelahiran.

#### **D. Kepemilikan Akta Perkawinan**

Akta perkawinan adalah salah satu legalitas untuk menentukan status hukum laki-laki dan perempuan bahwa mereka terikat sah sebagai suami isteri.

Akta perkawinan sebagai identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan pada umumnya hanya diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim diberikan Buku Nikah sebagai bukti legal perkawinan mereka. Karena perbedaan maka jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan biasanya kecil.

Selanjutnya pada tabel di bawah ini disajikan data kepemilikan akta perkawinan penduduk di Kota Ternate menurut kecamatan.

Tabel 6.7  
**Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan Tahun 2024**

Kecamatan	Memiliki Akta Kawin	Belum Memiliki Akta Kawin	Penduduk Status Kawin	%
Pulau Ternate	2.230	1.962	4.194	53,20
Kota Ternate Selatan	18.347	12.128	30.481	60,20
Kota Ternate Utara	12.350	8.974	21.328	57,92
Moti	945	1.010	1.955	48,34
Pulau Batang Dua	843	481	1.324	63,67
Kota Ternate Tengah	13.667	9.378	23.047	59,31
Pulau Hiri	516	767	1.284	40,22
Ternate Barat	2.483	1.802	4.286	57,95
<b>Jumlah</b>	<b>51.381</b>	<b>36.502</b>	<b>87.899</b>	<b>58,47</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah penduduk berstatus kawin adalah sebanyak 87.899 jiwa yang telah memiliki akta perkawinan sebanyak 51.381 jiwa atau sebanyak 58,47%, sedangkan yang belum memiliki akta perkawinan adalah sejumlah 36.502 atau sebanyak 41,53%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk Kota Ternate yang berstatus kawin, namun tidak atau belum membuat akta perkawinan.

Kepemilikan akta perkawinan tertinggi berada di Kecamatan Pulau Batang Dua dengan persentase 63,67% dengan jumlah penduduk berstatus kawin yang sudah memiliki akta perkawinan sebanyak 843 dari jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 1.324 jiwa, disusul tertinggi kedua berada di Kecamatan Kota Ternate Selatan dengan persentase 60,20% dengan jumlah penduduk berstatus kawin yang sudah memiliki akta perkawinan sebanyak 18.347 dari jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 30.481 jiwa, kemudian tertinggi ketiga berada di Kecamatan Kota Ternate Tengah dengan persentase 59,31% dengan jumlah penduduk berstatus kawin yang sudah memiliki akta perkawinan sebanyak 13.667 dari jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 23.047 jiwa. Sedangkan persentase kepemilikan akta perkawinan terendah adalah Kecamatan Pulau Hiri yakni 40,22% dengan jumlah penduduk berstatus kawin yang sudah memiliki akta perkawinan sebanyak 516 jiwa dari jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 1.284 jiwa.

## E. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian adalah suatu bukti outentik tentang putusnya suatu ikatan perkawinan. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, yang telah menjadi kekuatan hukum yang pasti, baru dicatatkan dalam daftar perceraian yang berjalan dan telah diperuntukan untuk itu. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, maka perceraian melalui Keputusan Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama dan mendapatkan akta cerai.

Tabel dan grafik di bawah ini menggambarkan kepemilikan akta perceraian penduduk di Kota Ternate menurut kecamatan. Tabel tersebut menggambarkan bahwa jumlah penduduk berstatus cerai adalah sebanyak 3.865 jiwa yang telah memiliki akta perceraian sebanyak 2.721 jiwa atau sebanyak 70,40%, sedangkan yang belum memiliki akta perceraian adalah sejumlah 1.144 atau sebanyak 29,60%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk Kota Ternate yang berstatus cerai, namun belum membuat akta perceraian.

Tabel 6.8  
**Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan Tahun 2024**

Kecamatan	Memiliki Akta Cerai	Belum Memiliki Akta Cerai	Penduduk Status Cerai	%
Pulau Ternate	60	41	101	59,41
Kota Ternate Selatan	996	373	1.369	72,75
Kota Ternate Utara	702	278	989	70,98
Moti	10	24	34	29,41
Pulau Batang Dua	5	4	9	55,56
Kota Ternate Tengah	854	344	1.198	71,29
Pulau Hiri	8	17	25	32,00
Ternate Barat	86	54	140	61,43
<b>Jumlah</b>	<b>2.721</b>	<b>1.144</b>	<b>3.865</b>	<b>70,40</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Kepemilikan akta perceraian tertinggi berada di Kecamatan Kota Ternate Selatan dengan persentase 72,75% dengan jumlah penduduk berstatus cerai yang sudah memiliki akta perceraian sebanyak 996 dari jumlah penduduk berstatus cerai sebanyak 1.369 jiwa, disusul tertinggi kedua berada di Kecamatan Kota Ternate Tengah dengan persentase 71,29% dengan jumlah penduduk berstatus

cerai yang sudah memiliki akta perceraian sebanyak 854 dari jumlah penduduk berstatus cerai sebanyak 1.198 jiwa, kemudian tertinggi ketiga berada di Kecamatan Kota Ternate Utara dengan persentase 70,98% dengan jumlah penduduk berstatus cerai yang sudah memiliki akta perceraian sebanyak 702 dari jumlah penduduk berstatus cerai sebanyak 989 jiwa. Sedangkan persentase kepemilikan akta perceraian terendah adalah Kecamatan Moti yakni 29,41% dengan jumlah penduduk berstatus cerai yang sudah memiliki akta perceraian sebanyak 10 dari jumlah penduduk berstatus cerai sebanyak 34 jiwa.

Tabel 6.9

**Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
Tahun 2024**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin (Jiwa)				Jumlah (Jiwa)	
	Laki-Laki	%	Perempuan	%		%
20 - 24	18	1,27	49	2,00	67	1,77
25 - 29	108	7,61	181	7,40	289	7,48
30 - 43	205	14,44	274	11,21	479	12,39
35 - 39	246	17,32	361	14,76	607	15,71
40 - 44	256	18,03	394	16,11	650	16,82
45 - 49	220	15,49	386	15,79	606	15,68
50 - 54	130	9,15	275	11,25	405	10,48
55 - 59	96	6,76	209	8,55	305	7,89
60 - 64	67	4,72	168	6,87	235	6,08
65 - 69	41	2,89	75	3,07	116	3,00
70 — 74	18	1,27	47	1,92	65	1,68
➤ 75	15	1,06	26	1,06	41	1,06
<b>Jumlah</b>	<b>1.420</b>	<b>36,74</b>	<b>2.445</b>	<b>63,26</b>	<b>3.865</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Ternate (data diolah)

Kepemilikan akta perceraian menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak yang telah memiliki akta perceraian adalah perempuan sebanyak 2.445 atau 63,26% dibandingkan dengan laki-laki sebanyak 1.420 atau 36,74%. Sedangkan kepemilikan akta perceraian menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa kelompok umur terbanyak yang telah memiliki akta perceraian adalah kelompok umur 40-44 tahun sebanyak 650 atau 16,82% dengan jumlah laki-laki sebanyak 256 jiwa dan perempuan sebanyak 394 jiwa. Disusul di urutan kedua kelompok umur yang telah memiliki akta perceraian adalah kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 607 atau 15,71% dengan jumlah laki-laki sebanyak 246 jiwa dan perempuan sebanyak 361 jiwa.

Disusul di urutan ketiga kelompok umur yang telah memiliki akta perceraian adalah kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 606 atau 15,68% dengan jumlah laki-laki sebanyak 220 jiwa dan perempuan sebanyak 386 jiwa. Sementara kelompok umur yang paling sedikit memiliki akta perceraian adalah kelompok umur >75 tahun sebanyak 41 atau 1,06% yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 jiwa dan perempuan sebanyak 26 jiwa.

## BAB VII

### KESIMPULAN

Dari pemaparan data yang telah disajikan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kuantitas Penduduk Kota Ternate Tahun 2024 yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SI AK), dan telah dibersihkan oleh Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri, yaitu sejumlah 210.836 jiwa, hampir berimbang antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, laki-laki sebanyak 109.668 jiwa atau sebanyak 52,02%, sedangkan perempuan sebanyak 101.168 jiwa atau sebanyak 47,98%, dengan demikian komposisi laki-laki lebih banyak 108%.
2. Kepadatan penduduk di Kota Ternate menunjukkan bahwa dengan luas 162,20 km<sup>2</sup> dihuni oleh 210.863 jiwa atau per km<sup>2</sup> dihuni oleh 1.299 orang. Laju pertumbuhan penduduk skala Kota Ternate dari tahun 2023 sampai dengan 2024 adalah 2,81%. Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) di Kota Ternate tahun 2024 menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan 41,36 orang penduduk yang belum produktif dan yang sudah tidak produktif.
3. Kepemilikan dokumen kependudukan mengalami perkembangan lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari jumlah kepemilikan KTP-el, akta kelahiran anak usia 0 - 18 tahun, akta perkawinan, dan akta perceraian yang terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah penduduk wajib KTP sebanyak 149.999 jiwa, yang telah memiliki KTP-el sebanyak 148.353 jiwa atau sebanyak 98,90%, sedangkan yang belum memiliki KTP-el sejumlah 1.646 atau sebanyak 1,10%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada penduduk wajib KTP di Kota Ternate yang belum melakukan perekaman KTP-el. Jumlah anak usia 0 - 17 tahun sebanyak 63.568 anak, yang telah memiliki Akta Kelahiran sebanyak 61.075 jiwa atau sebanyak 94,18%, sedangkan yang belum memiliki Akta Kelahiran sejumlah 2.493 atau sebanyak 5,82%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada anak usia 0 - 17 tahun di Kota Ternate yang belum memiliki Akta Kelahiran. Jumlah penduduk berstatus kawin adalah sebanyak 87.899 jiwa yang telah memiliki akta perkawinan sebanyak 51.381 jiwa atau sebanyak 58,47%, sedangkan yang belum memiliki akta perkawinan adalah sejumlah 36.502

atau sebanyak 41,53%, Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk Kota Ternate yang berstatus kawin, namun belum membuat akta perkawinan. Jumlah penduduk berstatus cerai adalah sebanyak 3.865 jiwa, yang telah memiliki akta perceraian sebanyak 2.721 jiwa atau sebanyak 70,40%, sedangkan yang belum memiliki akta perkawinan adalah sejumlah 1.144 atau sebanyak 29,60%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk Kota Ternate yang berstatus cerai, namun tidak atau belum membuat akta perceraian.

4. Data-data yang disajikan di atas, terlihat bahwa masih kurangnya kesadaran penduduk atau mungkin belum meratanya informasi yang diterima penduduk terkait dengan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan. Peran aktif aparatur pemerintahan melalui Instansi Pelaksana termasuk aparatur RT dan RW serta kolaborasi berbagai stakeholder sangat diperlukan demi terwujudnya tertib administrasi kependudukan menuju pelayanan yang membahagiakan masyarakat sebagaimana yang digaungkan selama ini.
5. Selain itu, tantangan yang dihadapi terkait dengan database kependudukan yang digunakan sebagai landasan dalam pembangunan daerah antara lain :
  - a. Pemaduan data kependudukan bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Sistem Satu Data yang dimiliki oleh Kota Ternate, sehingga setiap perangkat daerah memiliki kemampuan untuk mengakses data kependudukan sesuai kebutuhannya.
  - b. *Updating* data kependudukan secara *real-time* dilakukan di tingkat bawah (RT/RW) terhadap peristiwa-peristiwa kependudukan yang terjadi di masyarakat.
  - c. Menghadirkan inovasi yang mendukung percepatan pelayanan kependudukan di Kota Ternate.